

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* BERBANTU KAHOOT  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Maksimilianus Eko Prasetyo  
15803241026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

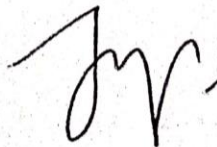
**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* BERBANTU KAHOOT  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**MAKSIMILIANUS EKO PRASETYO**  
15803241026

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 29 April 2019  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

**Disetujui,  
Dosen Pembimbing**



**Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed. D.  
NIP. 197309082001122001**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION* BERBANTU KAHOOT  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

yang disusun oleh:

**MAKSIMILIANUS EKO PRASETYO**  
15803241026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Mei 2019 dan dinyatakan telah lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Ketua Penguji		28 / 5 19
Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed. D.	Sekretaris		28 / 5 19
Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Penguji Utama		27 / 5 19

Yogyakarta, 29 Mei 2019

Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.

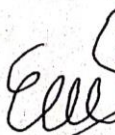

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maksimilianus Eko Prasetyo  
NIM : 15803241026  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* BERBANTU KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2019  
Penulis.  
  
  
Maksimilianus Eko P  
NIM. 15803241026

## **MOTTO**

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:34)

“Merubah Ketidakpastian Menjadi Kepastian. Tetap berjalan dalam kesunyian”

*(Penulis)*

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* BERBANTU KAHOOT  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh :  
**MAKSIMILIANUS EKO P  
15803241026**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 melalui penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa. Instrumen untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi pada penelitian ini berbentuk tes tertulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *post-test* pada masing-masing siklus, nilai rata-rata *post-test* siklus I sebesar 81,2. Nilai rata-rata *post-test* siklus II sebesar 85,7 sehingga dapat dilihat peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebesar 4,5. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM pada *pre-test* siklus I sebesar 7,69% atau sebanyak 2 dari 26 siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II sebesar 14,29% atau sebanyak 3 dari 21 siswa telah mencapai KKM. Hasil *post-test* siswa pada siklus I sebesar 61,54% atau sebanyak 16 dari 26 siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II sebesar 90,48% atau sebanyak 19 dari 21 siswa telah mencapai KKM. Berdasarkan hasil *post-test* siklus I dan siklus II dapat disimpulkan, bahwa Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 28,94%. Jadi, dapat disimpulkan penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* Berbantu Kahoot dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Division* (STAD), Kahoot, PTK, Hasil Belajar Akuntansi.

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT  
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION WITH KAHOOT TO IMPROVE  
ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES OF STUDENT CLASS X  
ACCOUNTING 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA  
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2018/2019**

**By:  
MAKSIMILIANUS EKO P  
15803241026**

**ABSTRACT**

*This study aims to improve student Accounting Learning Outcomes in Introduction to Accounting Class X Accounting 1 in SMK Koperasi Yogyakarta in the academic year of 2018/2019 through the implementation of the Cooperative Learning Model of the Student Team Achievement Division (STAD) with Kahoot.*

*This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, which are planning, implementing the actions, observing and reflecting. The subjects of this study were students of Class X Accounting 1 SMK Koperasi Yogyakarta of 26 students. Instruments for measuring learning outcomes in this study are in the form of written tests.*

*The results of this study indicate that Accounting Learning Outcomes have increased this can be seen from the comparison of the average post-test value in each cycle, the average post-test value of the first cycle is 81.2. The post-test average value of the second cycle was 85.7 so that it could be seen that the increase in Accounting Learning Outcomes was 4.5. Improvement of Accounting Learning Outcomes can also be seen from the percentage of completeness of students who achieved KKM in the first cycle pre-test of 7.69% or as many as 2 of 26 students had reached KKM, while in the second cycle it was 14.29% or 3 of 21 students has reached KKM. The post-test results of students in the first cycle were 61.54% or as many as 16 of the 26 students had reached KKM, while in the second cycle were 90.48% or as many as 19 of the 21 students had reached KKM. Based on the results of the post-test cycle I and cycle II can be concluded, that the Accounting Learning Outcomes increased by 28.94%. Cooperative Learning Model Student Student Division Achievement with Kahoot can improve Accounting Learning Outcomes Student Class X Accounting 1 SMK Koperasi Yogyakarta in the academic year of 2018/2019.*

*Keywords: Student Team Achievement Division (STAD), Kahoot, CAR, Learning Outcomes Accounting.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* Berbantu Kahoot untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi telah banyak melibatkan banyak pihak yang mendukung, membantu dan membimbing jalannya Tugas Akhir Skripsi sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

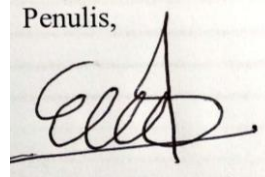
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed. D., dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu selama masa studi penulis.
6. SMK Koperasi Yogyakarta yang telah mengizinkan dan mendukung penulis melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2015, KKN 151, dan PLT SMAN 1 Imogiri 2018 yang telah memberikan semangat dan bantuannya selama ini.
8. Sahabat-sahabat saya, Serly, Irsan, Ita, dan Karin, terimakasih telah memberikan semangat, dorongan, bantuan, dan kebahagiaan.
9. Seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doanya kepada saya selama ini.

Semoga dukungan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari

bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa diterima penulis demi kebaikan kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Mei 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink on a light-colored background. The signature is stylized and appears to be 'Maksimilianus Eko P'.

Maksimilianus Eko P  
NIM. 15803241026

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Hasil Belajar Akuntansi .....	12
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi.....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi .....	14
c. Manfaat Hasil Belajar Akuntansi.....	18
d. Cara Mengukur Hasil Belajar Akuntansi .....	19
2. <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Berbantu Kahoot .....	20
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Berbantu Kahoot.....	20
b. Langkah-langkah <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Berbantu Kahoot .....	28
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Berbantu Kahoot .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis Tindakan .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Tipe Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Rancangan Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Uji Validitas Instrumen .....	49
I. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	50

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum.....	51
1. Visi.....	51
2. Misi.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Kegiatan Pra Tindakan.....	53
2. Siklus I.....	54
a. Perencanaan.....	54
b. Pelaksanaan Tindakan.....	55
c. Observasi.....	57
d. Refleksi.....	59
3. Siklus II.....	60
a. Perencanaan.....	60
b. Pelaksanaan Tindakan.....	61
c. Observasi.....	63
d. Refleksi.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Nilai Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1.....	5
2. Lingkup Penilaian Hasil Belajar Kognitif .....	13
3. Jadwal Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi 1 .....	53
4. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I .....	58
5. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	64
6. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	66
7. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	67

## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Main Page</i> Kahoot.....	22
2. <i>Log in</i> Kahoot.....	23
3. Menu kuis Kahoot .....	23
4. Menu <i>Play</i> Kahoot.....	24
5. <i>Classic</i> dan <i>Team mode</i> Kahoot.....	24
6. PIN Akses Kahoot .....	25
7. PIN Kolom Peserta Kahoot .....	25
8. Menu Soal Kahoot.....	26
9. Analisis Soal Kahoot.....	26
10. Perolehan Nilai Sementara Kahoot .....	27
11. Peringkat Kahoot .....	27
12. Menu <i>Result</i> Kahoot .....	28
13. Kerangka Berpikir .....	38
14. Siklus Model Kemmis & Mc. Taggart .....	41

## LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Siswa .....	75
2. Daftar Kelompok.....	76
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	77
4. Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	97
5. Lembar Validasi Soal <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	101
6. Hasil Validasi <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	111
7. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I .....	112
8. Hasil Kahoot Siklus I .....	114
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	115
10. Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus II .....	134
11. Lembar Validasi Soal <i>Expert Judgement</i> Siklus II .....	138
12. Hasil Validasi <i>Expert Judgement</i> Siklus II.....	148
13. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	149
14. Hasil Kahoot Siklus II .....	151
15. Surat Keterangan Telah Penelitian .....	152
16. Dokumentasi.....	153

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi dasar pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan berkontribusi dalam memajukan pola pikir dan cara pandang tentang segala sesuatu, termasuk perilaku. Menyadari akan hal tersebut pemerintah sangat serius menangani sektor pendidikan yang diharapkan dapat memberi kontribusi nyata, keseriusan pemerintah dibuktikan melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Keseriusan pemerintah dalam sektor pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia selain itu, perkembangan pendidikan senantiasa dituntut berkembang mengikuti arus globalisasi. Keseriusan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan mengalami hambatan-hambatan salah satunya hambatan yang sering terjadi adalah rendahnya Hasil Belajar Akuntansi, sehingga dalam perkembangannya pendidikan mulai memperbaiki sistem dan instrumen. Pembaharuan kurikulum, yang menekankan pada implementasi model

pembelajaran sebagai salah satu cara memperbaiki memperbaiki sistem dan instrumen.

Menciptakan pembelajaran di kelas yang efektif dan efisien merupakan hal lain yang dilakukan untuk memperbaiki sistem dan instrumen. Menciptakan pembelajaran di kelas yang efektif dan efisien dapat ditunjang dengan fasilitas teknologi sebagai alat dan sarana yang membantu proses pembelajaran dalam kelas. Teknologi pada era globalisasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar, contoh nyata pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan adalah penggunaan *Liquid Crystal Display* (LCD) dan media *Power Point* (PPT) untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran, disisi lain penggunaan teknologi seperti media pembelajaran yang berbasis internet sudah banyak digunakan guru untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan adanya penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa:

Untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat. Berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mulai diterapkan pada sekolah menengah kejuruan, salah satunya SMK Koperasi Yogyakarta. Penerapan teknologi ini diharapkan menciptakan suasana

belajar yang mendukung bagi siswa dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta Kelas X Akuntansi Ibu Ratri Rahmawati, S.Pd pada tanggal 03 Januari 2019 dan 09 Januari 2019, peneliti memperoleh informasi bahwa SMK Koperasi memiliki fasilitas yang memadai. Setiap kelas dilengkapi dengan *Liquid Crystal Display* (LCD) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, lebih dari 70% siswa memiliki telepon genggam selain itu, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SMK Koperasi menyediakan jaringan internet berupa *Wireless Fidelity* (Wi-Fi) yang menjangkau setiap kelas, namun penggunaan teknologi dan fasilitas sekolah belum berdampak positif bagi proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari Siswa Kelas X Akuntansi 1 yang memiliki Hasil Belajar Akuntansi rendah. Permasalahan ini dapat disebabkan dari banyak faktor internal maupun eksternal.

Faktor yang mempengaruhi salah satunya, dapat dilihat dari input SMK Koperasi Yogyakarta yang memiliki nilai ujian nasional rata-rata kurang dari 60. Kondisi inilah yang menjadi faktor utama guru kelas memiliki masalah dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi, menurut Hamalik (2007:30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendapat lain tentang hasil belajar diungkapkan oleh Becti Wulandari (2013) dalam jurnalnya yang berjudul

Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meliputi *remember* (mengingat), *understand* (me-mahami), *apply* (menerapkan), *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), *create* (mencipta).

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada tanggal 09 Januari 2019 dan 13 Januari 2019 diketahui bahwa faktor lain yang menyebabkan rendahnya Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 adalah proses belajar mengajar yang belum maksimal, guru masih dominan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah menyebabkan perhatian siswa menjadi kurang maksimal, karena siswa akan merasa bosan dan kurang tertarik untuk memahami materi yang disajikan. Hal ini juga menyebabkan Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif tidak mencapai target Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebesar 75 untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar. Hasil belajar yang belum memenuhi KKM dapat dilihat dari Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Berikut ini Tabel 1 yang menunjukkan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Nilai X Akuntansi 1</b>
UH	65,5
PTS	57,2
PAS	71,7

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 1 di atas, rata-rata nilai Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 UH, PTS maupun PAS pada mata pelajaran Akuntansi Dasar tidak mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75 atau jika dilihat lebih detail pada nilai ulangan harian dari 26 jumlah keseluruhan siswa hanya 9 siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, permasalahan utama pada Siswa Kelas X Akuntansi 1 adalah Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah. Permasalahan ini harus segera diselesaikan, menurut peneliti untuk menyelesaikan masalah Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah perlu adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*, melalui penerapan model ini guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa dan tidak mendominasi dalam menyampaikan materi sehingga, siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemilihan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* pada penelitian ini memiliki dasar teori yang diungkapkan (Rusman, 2011:213) bahwa tipe ini merupakan tipe yang paling sederhana dan paling baik digunakan untuk guru yang baru pemula

menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, dan yang lainnya dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* sesuai diterapkan pada Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta karena guru kelas masih tergolong pemula dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif. *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* menekankan belajar secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa, mereka bekerjasama dalam memahami materi dan menjawab kuis (evaluasi) yang diberikan. Kemudian setiap kelompok akan memperoleh kategori sesuai dengan prestasinya dan akan diberi hadiah (*reward*) sebagai penghargaan atas prestasi yang diraihinya.

...dalam kerja kelompok di mana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar (Oemar hamalik, 2007:166).

Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan, (Rusman, 2011:220).

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar kelompok menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi yang mendorong siswa untuk bersaing dalam meningkatkan pemahaman pada proses pembelajaran, hal tersebut yang akhirnya dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif tersebut adalah teori konstruktivisme. “Teori belajar konstruktivisme lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky” (Ratna, 1988:181).

Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu (Soejadi dalam Teti Sobari, 2006:15).

Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman (Slavin dalam Rusman, 205:1995).

Berdasarkan kajian teori di atas, *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ditandai dengan meningkatnya Hasil Belajar Akuntansi namun, selain kelebihan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* yang masih tergolong sederhana dan mudah digunakan, terdapat pula kelemahan pada model ini yaitu peserta

didik dengan Hasil Belajar Akuntansi rendah akan bergantung kepada peserta didik lain yang dianggapnya lebih baik. “Anggota kelompok yang terlalu banyak akan cenderung semakin banyaknya siswa yang enggan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan kelompok” Wina Sanjaya, (2014:56). Pendapat lain oleh Slavin (2005:41) “hal ini dinamakan dengan difusi tanggung jawab”.

Mengatasi masalah tersebut, penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) akan dikombinasikan dengan Kahoot sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah. Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet dan mudah digunakan untuk semua kalangan. Pemilihan media Kahoot untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lime, 2018:92) berjudul Pemanfaatan Media Kahoot pada Proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 menyimpulkan bahwa pemanfaatan media Kahoot pada proses pembelajaran model kooperatif tipe STAD meningkatkan Hasil Belajar Siswa sebesar 78,26%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 75% siswa telah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan judul penelitian “**Penerapan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* Berbantu Kahoot untuk**

## **Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 belum memenuhi KKM, hal ini dilihat dari rata-rata nilai UH, PTS dan PAS yang belum mencapai KKM 75 untuk UH sebesar 69,2% atau 18 dari jumlah keseluruhan 26 yang belum memenuhi KKM, PTS sebesar 96,1% atau 25 dari jumlah keseluruhan 26 yang belum memenuhi KKM dan PAS sebesar 42,3% atau 11 dari jumlah keseluruhan 26 yang belum memenuhi KKM.
2. Proses pembelajaran kurang efektif karena masih didominasi metode ceramah yang kurang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Penggunaan fasilitas dan teknologi yang belum maksimal dalam menunjang proses belajar mengajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan yang meliputi:

1. Penilaian siswa difokuskan pada aspek kognitif level C1 (Pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (Aplikasi).
2. Media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis internet Kahoot.

3. Materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran di Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian, Menjelaskan transaksi pada Jurnal Penyesuaian, menjabarkan transaksi pada Jurnal Penyesuaian, menghitung transaksi pada Jurnal Penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal, penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

#### **D. Rumusan Masalah**

Apakah penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Kahoot dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Kahoot.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis
  - a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan untuk memajukan peradaban manusia.

- b. Memberikan inovasi kepada guru kelas dalam memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.
  - c. Memberikan informasi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
- a. Bagi peneliti  
Peneliti dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan mengenai penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.
  - b. Bagi siswa  
Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa dalam memahami Jurnal Penyesuaian.
  - c. Bagi guru  
Memberikan alternative pilihan strategi pembelajaran di kelas menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.
  - d. Bagi sekolah  
Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan SMK Koperasi terlebih dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Zainal Arifin (2016:298) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar memiliki dua sisi penilaian yaitu dari sisi guru dan siswa, dari sisi guru hasil belajar diperoleh dari tindakan mengajar dengan kegiatan akhir penilaian hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan dampak dari tindakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Nana Sudjana (2014:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Benjamin Bloom, Nana Sudjana (2014:22) membagi hasil belajar secara garis besar yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Pendapat lain oleh Hamalik (2007:30) hasil belajar sebagai berikut.

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar juga dicantumkan dalam PERMENDIKBUD tahun 2014 nomor 104, mengungkapkan lingkup hasil belajar oleh pendidikan kompetensi pengetahuan sebagai berikut:

**Tabel 2. Lingkup Penilaian Hasil Belajar Kognitif**

<b>Kemampuan Berpikir</b>	<b>Deskripsi</b>
Mengingat: mengemukakan kembali apa yang sudah dipelajari.	ketepatan,kecepatan, kebenaran pengetahuan yang diingat dan digunakan ketika menjawab pertanyaan.
Memahami: Sudah ada proses pengolahan dari bentuk aslinya tetapi arti dari kata, istilah,tulisan, grafik, tabel tidak berubah.	Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari menjadi sesuatu yang baru seperti menggantikan suatu kata/istilah dengan kata/istilah lain yang sama maknanya..
Menerapkan: Menggunakan informasi, konsep,prosedur, prinsip,hukum, teori yang sudah dipelajari untuk sesuatu yang baru/belum dipelajari.	Kemampuan menggunakan pengetahuan seperti konsep massa, cahaya, suara,listrik, hukum penawaran dan permintaan dalam mempelajari sesuatu yang belum pernah dipelajari sebelumnya.
Menganalisis: Menggunakan keterampilan yang telah dipelajarinya terhadap suatu informasi dalam mengelompokkan informasi.	Kemampuan mengelompokkan bendaberdasarkan persamaan dan perbedaan ciri-cirinya, memberi nama bagi kelompok tersebut, serta menemukan keterkaitan antara fakta dengan kesimpulan.
Mengevaluasi: Menentukan nilai suatu benda atau informasi berdasarkan suatu kriteria	Kemampuan menilai apakah informasi yang diberikan berguna, apakah suatu informasi/benda menarik/menyenangkan bagi dirinya.
Mencipta: Membuat sesuatu yang baru dari apa yang sudah ada sehingga hasil tersebut merupakan satu kesatuan utuh dan berbeda dari komponen yang digunakan untuk membentuknya	Kemampuan membuat suatu cerita/tulisan dari berbagai sumber yang dibacanya, membuat suatu benda dari bahan yang tersedia, mengembangkan fungsi baru dari suatu benda,mengembangkan berbagai bentuk kreativitas lainnya.

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengelola data laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Haryono Jusup, 2012:4). Serupa dengan pendapat Haryono, (Dwi Harti, 2017:4) akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan dari pemakai informasi tersebut.

Berdasarkan kajian teori mengenai Hasil Belajar Akuntansi dapat disimpulkan bahwa, Hasil Belajar Akuntansi adalah perubahan tindakan yang mempengaruhi tingkah laku sebagai proses kegiatan belajar mengajar yang diukur dari proses menjelaskan transaksi, menjabarkan transaksi, menghitung transaksi pada Jurnal Penyesuaian, serta menjelaskan perbedaan pencatatan metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Akuntansi

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya pencapaian Hasil Belajar Akuntansi yang secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal yang bersal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (Slameto 2010:54-72) ada dua golongan yaitu faktor intern dan ekstern.

## 1) Faktor-faktor Intern

Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

### a) Faktor Jasmaniah

#### (1) Faktor Kesehatan

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh kesehatan karena kesehatan mempengaruhi proses belajar.

#### (2) Cacat Tubuh

Cacat Tubuh mempengaruhi hasil belajar karena dengan adanya keterbatasan menyebabkan proses belajar kurang maksimal.

### b) Faktor Psikologis

#### (1) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan setiap individu dalam menghadapi masalah serta dalam pengambilan keputusan. Setiap orang memiliki intelegensi yang beragam dalam proses belajar sehingga perbedaan intelegensi pada setiap orang akan berpengaruh pada hasil belajar.

#### (2) Perhatian

Perhatian merupakan salah satu syarat untuk mempelajari sesuatu, semakin tinggi perhatian maka hasil belajar akan lebih maksimal.

(3) Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang dalam memahami sesuatu.

(4) Bakat

Seseorang yang memiliki bakat pada bidang yang disukai cenderung memiliki hasil belajar yang memuaskan.

(5) Motif

Motif diperlukan dalam menunjang proses belajar, motif dapat terbentuk dari pemberian latihan yang rutin seperti latihan mengerjakan soal.

(6) Kematangan Kesiapan

Kematangan terjadi ketika organ tubuh telah siap menerima dan mengerjakan suatu kecakapan baru.

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan terbagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani berhubungan dengan daya tahan tubuh sedangkan kelelahan rohani berhubungan dengan rasa bosan sehingga motivasi dalam diri menjadi rendah.

2) Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

- (1) Cara orang tua mendidik
- (2) Relasi antar anggota keluarga
- (3) Suasana rumah
- (4) Keadaan ekonomi keluarga
- (5) Pengertian orang tua
- (6) Latar belakang kebudayaan

b) Faktor Sekolah

- (1) Metode mengajar
- (2) Kurikulum
- (3) Relasi guru dengan siswa
- (4) Relasi siswa dengan siswa
- (5) Disiplin sekolah
- (6) Alat pelajaran
- (7) Waktu sekolah
- (8) Standar pelajaran di atas ukuran
- (9) Keadaan gedung
- (10) Metode belajar
- (11) Tugas rumah

c) Faktor Masyarakat

- (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- (2) Mass media
- (3) Teman bergaul

#### (4) Bentuk kehidupan masyarakat

Pendapat lain yang diungkapkan oleh Hirmanudin (2015) dalam jurnalnya yang berjudul Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Simeulue Barat, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal yakni berasal dari dalam diri siswa, seperti
  - a) kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani
  - b) minat dan motivasi
  - c) cara belajar
- 2) Faktor Eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa, seperti
  - a) keluarga
  - b) sekolah
  - c) masyarakat
  - d) lingkungan sekitar

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi tinggi rendahnya Hasil Belajar Akuntansi. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian Hasil Belajar Akuntansi serta mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### c. Manfaat Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi dapat mencerminkan suatu proses yang telah dilakukan oleh seseorang dalam hal ini siswa. Berikut ini

pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2009:3) tentang manfaat hasil belajar:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan.
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
- 3) Lebih mengembangkan keterampilannya.
- 4) Memiliki pandangan baru atas sesuatu hal.
- 5) Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan manfaat Hasil Belajar Akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi memiliki manfaat berupa perubahan mulai dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengetahuan tersebut sesuai dengan apa yang seseorang pelajari. Sikap terlihat dari perubahan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya.

#### d. Cara Mengukur Hasil Belajar Akuntansi

Tes adalah alat penilaian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk siswa demi mendapatkan jawaban dari siswa, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan (Sudjana, 2014:35). Pada umumnya, tes digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi dalam bidang kognitif yang berkaitan antara penguasaan bahan ajar dengan tujuan pendidikan serta pengajaran. Pendapat lain oleh Arikunto (2013:177) terdapat dua bentuk tes yang seringkali digunakan oleh guru untuk menilai kemajuan siswa dalam hal

pencapaian materi yang dipelajari, yaitu tes subjektif atau bentuk esai dan tes objektif.

## **2. *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD) Berbantu Kahoot***

Berikut ini, merupakan penjelasan mengenai *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD) Berbantu Kahoot*:

### **a. Pengertian *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD) Berbantu Kahoot***

Model ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Pendapat lain oleh Rusman (2011:213), *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* sebagai berikut.

Merupakan model yang paling sederhana dan paling baik digunakan untuk guru yang baru pemula menggunakan pendekatan kooperatif. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Tipe dan yang lainnya dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Lebih jauh (Slavin, 2005:12) memaparkan bahwa gagasan utama dari pembelajaran dengan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* ini untuk memotivasi siswa agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang diajarkan guru, apabila siswa ingin kelompoknya mendapatkan penghargaan, maka mereka

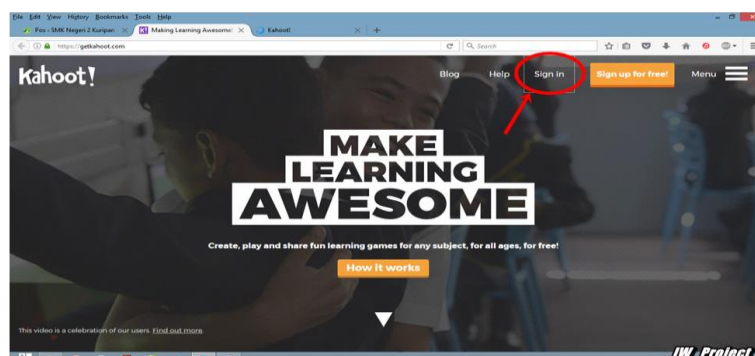
harus membantu teman kelompok mereka untuk mempelajari materi dan menguasainya. Mereka harus mendukung teman satu kelompoknya untuk bisa melakukan yang terbaik. Menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan.

Siswa diberi waktu untuk bekerjasama setelah materi diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjawab pertanyaan. Setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan (tanggung jawab perseorangan). Siswa diharapkan dapat bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, berdiskusi, dan saling membantu satu sama lain. Mereka bisa mendiskusikan jawaban untuk memecahkan masalah saat mengerjakan lembar kegiatan, atau saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari. Proses pembelajaran ini dibantu dengan Kahoot sebagai media pembelajaran yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran berbasis internet berisikan kuis dan *game*. Kahoot juga merupakan media pembelajaran interaktif karena Kahoot dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti *pre-test*, *post-test*, latihan soal dan pengayaan yang dapat digunakan melalui telepon genggam siswa dan guru, untuk memasuki Kahoot diharuskan memiliki akun *Gmail*.

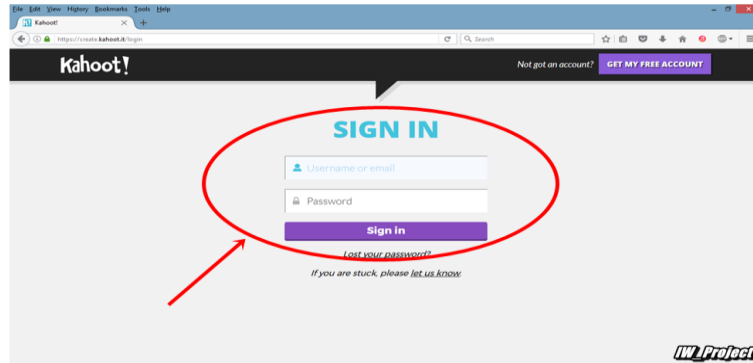
Media interaktif Kahoot yang berbasis internet secara online memiliki empat fitur yaitu *Game*, Kuis, Diskusi dan *Survey*. *Game* dan kuis dapat dimainkan secara berkelompok maupun individu dalam proses menjawab nantinya akan diwakili gambar dan warna untuk jawaban yang tepat. Permainan Kahoot juga menuntut siswa menjawab secara tepat cepat dan teliti dalam menjawab soal yang ditampilkan. Cara mengakses Kahoot terdapat dua cara, yaitu sebagai admin (guru) dan sebagai peserta (siswa). Sebagai admin dapat mengakses Kahoot melalui alamat web <http://getKahoot.com/> sedangkan sebagai peserta melalui alamat web <https://create.Kahoot.it/>. Berikut adalah langkah-langkah mengakses Kahoot yang diambil dari [www.smkn2kuripan.sch.id](http://www.smkn2kuripan.sch.id):

- 1) Pada langkah pertama masuk pada alamat web <http://getKahoot.com/>, klik *sign in* bila belum memiliki akun untuk yang sudah memiliki akun klik *log in* menggunakan *email* dan *password*.



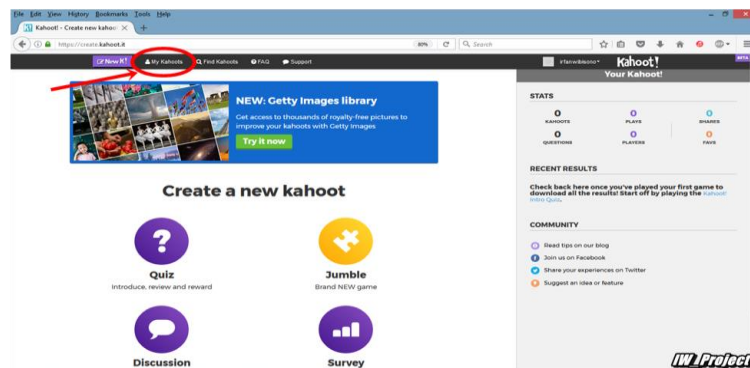
**Gambar 1. Main Page Kahoot**

- 2) Masuk menggunakan akun yang sudah terdaftar dengan cara memasukan *email* dan *password*.



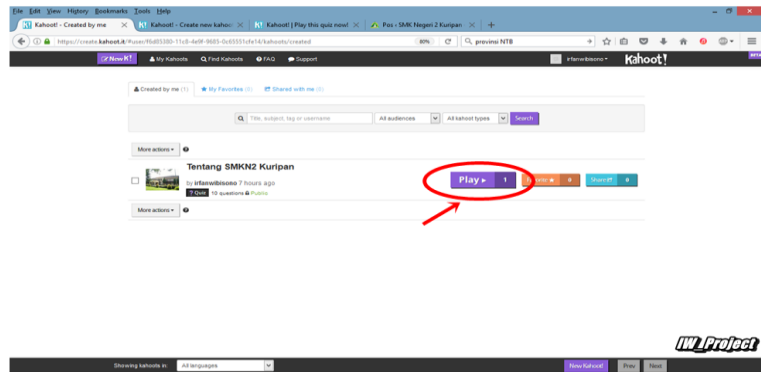
**Gambar 2. Log in Kahoot**

- 3) Ketika sudah memasuki halaman, klik pada menu My Kahoot pada menu bagian sebelah kiri atas pilih menu kuis.



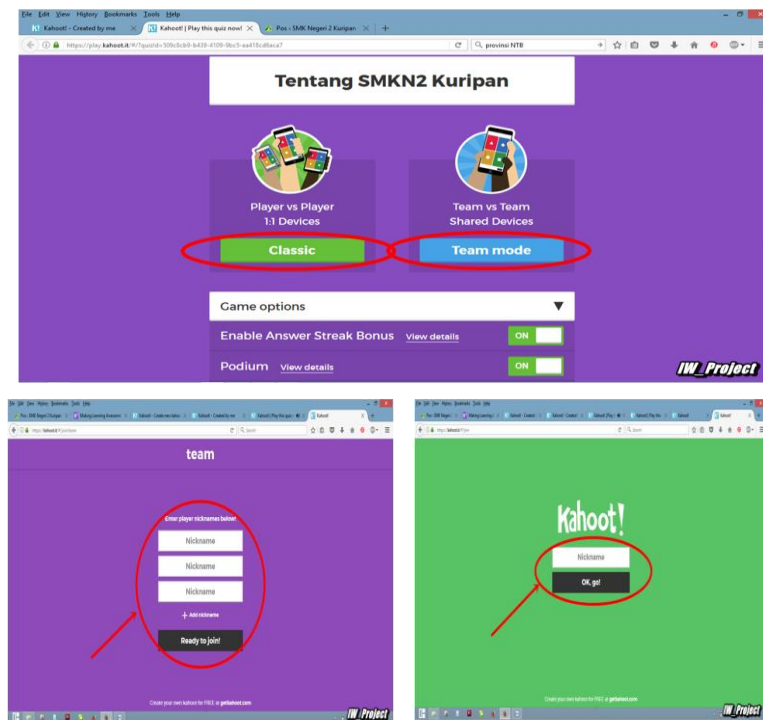
**Gambar 3. Menu Kuis Kahoot**

- 4) Setelah masuk ke laman kuis, pilih daftar kuis yang akan digunakan lalu tekan *play* untuk memulai.



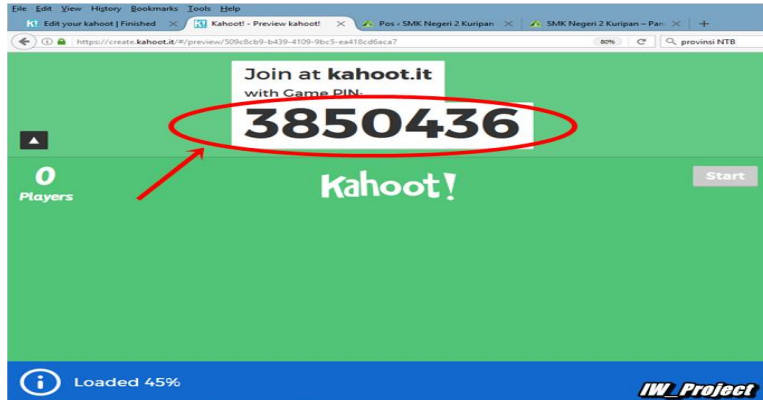
**Gambar 4. Menu Play Kahoot**

- 5) Setelah mengklik tombol *play* terdapat dua model bermain yaitu model *classic* dan *team mode*. Jika memilih model *classic* akan muncul satu nama siswa sedangkan untuk model *team* akan muncul nama-nama siswa dalam satu kelompok.



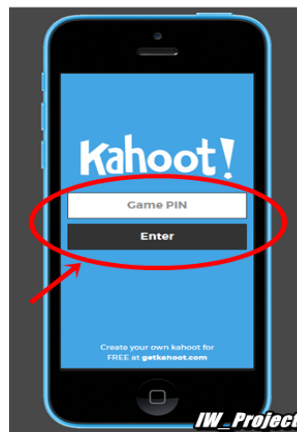
**Gambar 5. Classic dan Team mode Kahoot**

- 6) Setelah memilih salah satu model bermain, akan muncul PIN yang akan digunakan siswa untuk mengakses Kahoot sebagai peserta.



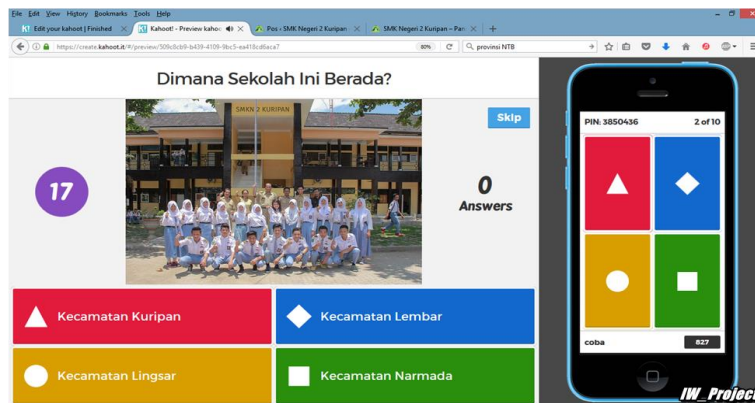
**Gambar 6. PIN Akses Kahoot**

- 7) Arahkan peserta untuk mengisi PIN yang tertera di layar, untuk mengisi PIN peserta mengakses <http://Kahoot.it> terlebih dahulu setelah itu memasukan PIN pada kolom yang disediakan.



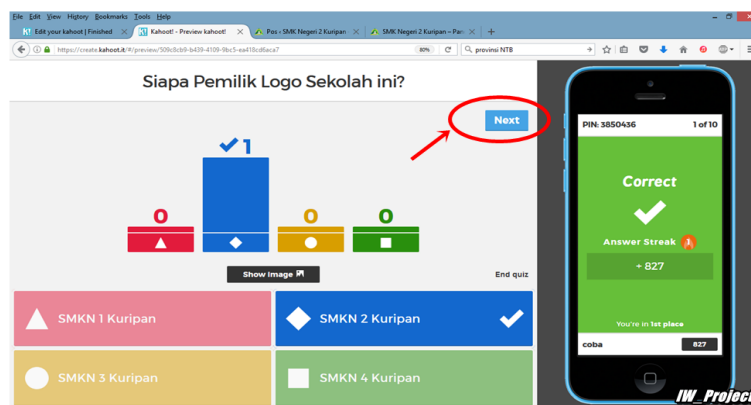
**Gambar 7. PIN Kolom Peserta Kahoot**

- 8) Pada perangkat siswa dapat berupa telepon genggam atau laptop setelah memasukan PIN akan disajikan jawaban berupa gambar dan warna, sedangkan untuk perangkat admin (Guru) akan menampilkan soal.



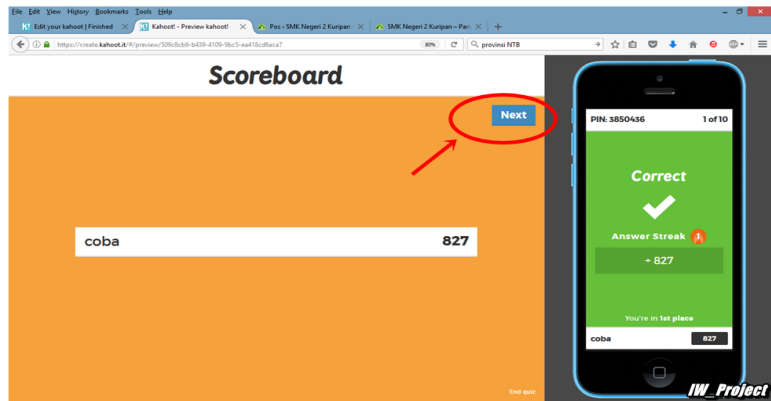
**Gambar 8. Menu Soal Kahoot**

- 9) Setiap soal yang sudah terjawab akan langsung muncul analisis sederhana berupa berapa siswa yang memilih masing-masing pilihan jawaban.



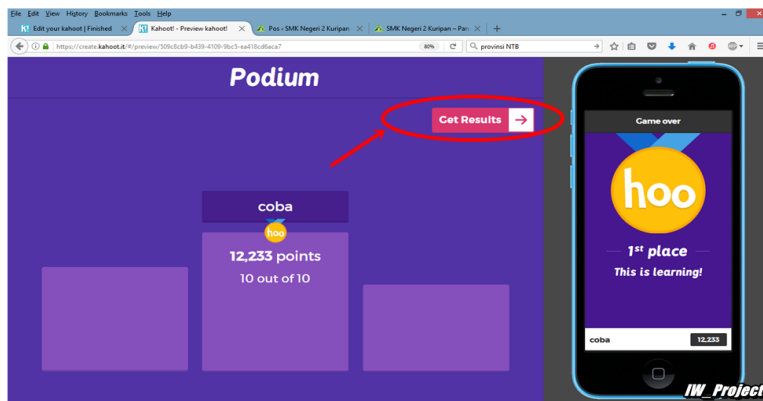
**Gambar 9. Analisis Soal Kahoot**

- 10) Bukan hanya analisis, sebelum lanjut ke soal berikutnya akan ditampilkan nilai sementara masing-masing siswa, peringkat sementara yang telah dicapai berdasarkan kecepatan dan ketepatan mengerjakan soal.



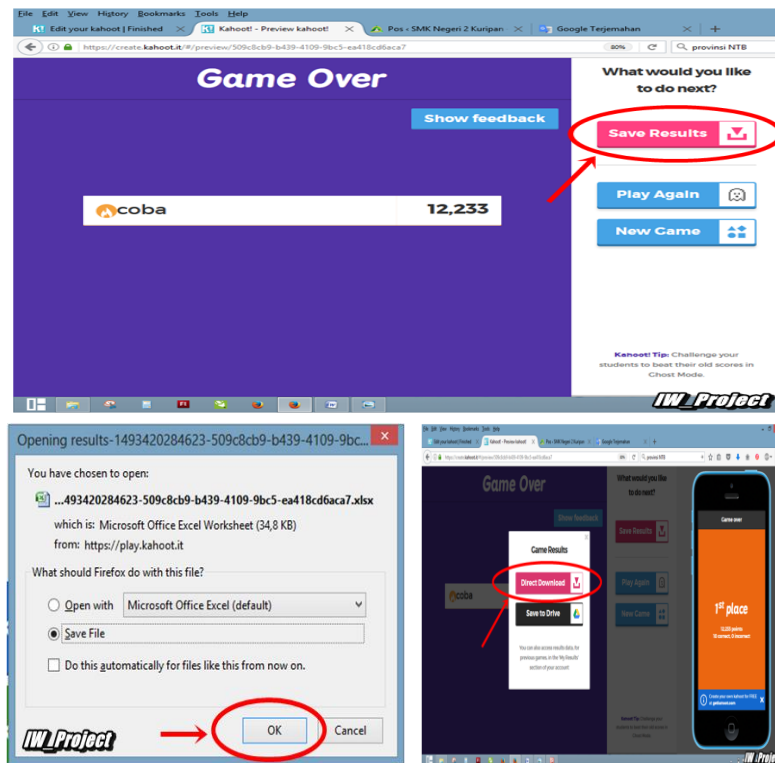
**Gambar 10. Perolehan Nilai Sementara Kahoot**

11) Lanjutkan ke soal berikutnya seperti langkah 1 sampai 10 hingga soal kuis berakhir. Pada akhir kuis akan muncul peringkat berdasarkan poin yang sudah dikumpulkan saat menjawab soal. Poin yang dikumpulkan berdasarkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal kuis.



**Gambar 11. Peringkat Kahoot**

12) Untuk menganalisis butir soal pilihan ganda silahkan klik menu *save result*, lalu pilih *direct download* dan klik *save to my compute*. File yang telah di-*download* akan berupa excel terkait Analisis setiap butir soal pilihan ganda.



**Gambar 12. Menu Result Kahoot**

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan pengertian *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* Berbantu Kahoot merupakan model pembelajaran yang sederhana dan paling baik digunakan guru pemula berbantu media pembelajaran berbasis internet berisikan kuis dan *game* untuk memotivasi, mendukung, dan membantu siswa, dalam proses belajar mengajar.

b. Langkah-langkah *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* Berbantu Kahoot

Langkah langkah *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division (STAD)* Berbantu Kahoot sebagai berikut (Rusman, 2011:222) :

1) Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

3) Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu kemudian, menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut, serta dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan pada diskusi siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya melalui Kahoot.

4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang sudah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan.

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi Hasil Belajar Akuntansi melalui pemberian kuis dengan Kahoot tentang materi yang dipelajari. Siswa mengakses Kahoot sesuai arahan dan aturan yang sudah dijelaskan oleh guru.

6) Penghargaan prestasi Tim

Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan kuis, guru akan men-*download* hasil akhir melalui Kahoot. Tim dengan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah.

c. Kelebihan dan Kelemahan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division* Berbantu Kahoot

Berikut adalah kelebihan dan kelemahan dari *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division* (STAD) Berbantu Kahoot:

1) Keunggulan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division* Berbantu Kahoot adalah sebagai berikut:

- a) Seluruh siswa menjadi lebih siap (Nurochim, 2013:68),
- b) Melatih kerjasama dengan baik (Nurochim, 2013:68),
- c) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif (Isjoni, 2010:72),
- d) Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator (Isjoni, 2010:62),

- e) Siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Rusman, 2011:203),
  - f) Siswa saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru (Rusman, 2011:204).
- 2) Terdapat kelemahan dari *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivment Division* Berbantu Kahoot sebagai berikut :
- a) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator sekaligus evaluator (Isjoni, 2010:62).
  - b) *Free Rider* (pengendara bebas), siswa yang tidak bertanggung jawab secara personalk terhadap tugas kelompok, hanya “mengekor” temannya (Miftahul Huda, 2015:68).
  - c) *Diffusion of Responsibility* (penyebaran tanggung jawab), anggota yang dianggap tidak mampu cenderung diabaikan oleh anggota-anggota lain yang “lebih mampu” (Miftahul Huda, 2015:68).
  - d) *Learning a Part of Task Specialization*, siswa hanya fokus pada materi yang menjadi tanggung jawabnya, sementara

bagian materi yang lain tidak diperhatikan (Miftahul Huda, 2015:68).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Nuraini Islami (2015) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Perpaduan Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada Hasil Belajar Siswa setelah menerapkan model pembelajaran tersebut. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut adalah 75. Pada siklus I, persentase Hasil Belajar Siswa pada *pre-test* yang sudah mencapai KKM mencapai 11,11% atau 2 anak sedangkan yang belum mencapai KKM mencapai 88,89% atau 16 anak. Pada *post-test*, persentase Siswa yang sudah mencapai KKM 44,44% atau 8 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 55,56% atau 10 anak. Pada siklus II, persentase Hasil Belajar Siswa pada *pre-test* yang sudah mencapai KKM 17,65% atau 3 anak, yang belum mencapai KKM 82,35% atau 15 anak, sedangkan pada *post-test* yang sudah mencapai KKM 80,88% atau 14 anak, sedangkan yang belum mencapai KKM 20,00% atau 4 anak.

Persamaan penelitian yang dilakukan Imas Nuraini Islami dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team*

*Achievement Division* (STAD), variabel yang diteliti yaitu permasalahan Hasil Belajar Siswa SMK Koperasi Yogyakarta. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu Siswa Kelas XI akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta, selain itu penelitian ini menggunakan permainan edukatif berupa surat rahasia dan pertanyaan bertingkat bukan media pembelajaran berbasis internet Kahoot. Perbedaan lainya terletak pada waktu pelaksanaannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri (2016) berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dengan rata-rata keseluruhan dari siklus I dengan persentase 71,90%, naik menjadi 79,46% pada siklus II dan naik lagi menjadi 83,93% pada siklus III, sedangkan Hasil Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai *post-test* siklus I adalah 70,69, meningkat menjadi 72,86 pada *post-test* siklus II dan pada *post-test* siklus III rata-rata nilai meningkat

menjadi 88,21. Siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I sebanyak 16 siswa atau 55,2%, mengalami kenaikan pada siklus II sebanyak 22siswa atau 78,6%, dan naik lagi pada siklus III sebanyak 25 siswa atau 89,3%.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ananda Putri dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD), variabel yang diteliti yaitu permasalahan Hasil Belajar Akuntansi. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman, selain itu penelitian ini menggunakan permainan edukatif berupa Media Visual Ular Tangga bukan media pembelajaran berbasis internet Kahoot. Perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lime (2018) Berjudul “Pemanfaatan Media Kahoot Pada Proses Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Ditinjau Dari Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persentase pemanfaatan media Kahoot pada proses pembelajaran model kooperatif tipe STAD sebesar 86,11%. Berdasarkan persentase tersebut, pemanfaatan media Kahoot termasuk dalam kategori sangat baik, (2) Kerjasama siswa yang telah diverifikasi dengan hasil wawancara didapatkan hasil bahwa kerjasama siswa

termasuk dalam kategori sangat baik, (3) persentase hasil belajar tuntas KKM mencapai 78,26%. Berdasarkan persentase tersebut, Hasil Belajar Siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan Lime dengan penelitian ini terletak pada penggunaan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) berbantu media Kahoot, variabel yang diteliti yaitu permasalahan Hasil Belajar Siswa. Perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti yaitu Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 5 Yogyakarta berfokus pada kerjasama tim, penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif, selain itu perbedaan lainnya terletak pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

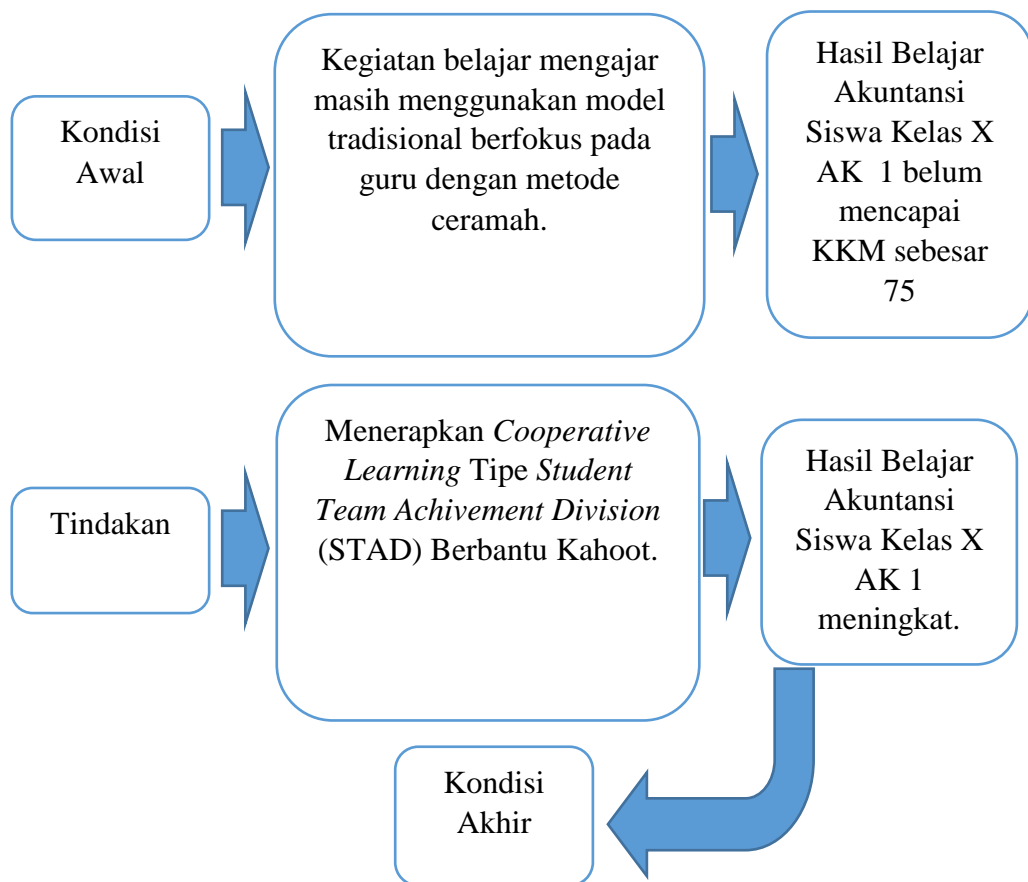
Hasil Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut menunjang proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan agar materi ajar dapat diterima dengan baik proses pembelajaran ini harus berjalan dengan efektif dan efisien, selain guru dan siswa proses pembelajaran melibatkan banyak komponen pendukung seperti lingkungan, metode, dan fasilitas. Kolaborasi dari setiap komponen dapat mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi. Proses belajar mengajar di Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta masih didominasi dengan metode ceramah

dengan kata lain, peran guru masih sangat dominan dalam memberikan materi.

Metode yang kurang variatif menyebabkan proses belajar mengajar kurang diminati siswa, yang berdampak pada pencapaian Hasil Belajar Akuntansi yang rendah, rendahnya Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat pada nilai rata rata kelas Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang masih rendah atau belum mencapai KKM khususnya pada pelajaran Akuntansi. Penerapan model pembelajaran yang kurang variatif dapat ditinjau kembali oleh guru untuk evaluasi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat berdampak pada Hasil Belajar Akuntansi yang maksimal. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah dipraktikkan bagi guru yang baru mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD). Penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) menuntut guru melaksanakan langkah-langkah yang meliputi penyajian materi, kegiatan kelompok yang dibagi kedalam empat sampai lima kelompok, tes individu, perhitungan nilai setiap individu dan penghargaan kelompok. Guru bisa menyajikan materi baik secara klasikal maupun melalui diskusi. Pada penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) guru dapat memodifikasi model

STAD agar proses pembelajaran semakin efektif. Salah satu bentuk modifikasi yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mengkolaborasikan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan media pembelajaran Kahoot yang berbasis internet.

Penggunaan media Kahoot merupakan implementasi media interaktif untuk memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, selain itu dengan adanya media Kahoot akan mengajarkan kepada siswa bahwa telepon genggam dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran pemanfaatan teknologi untuk hal yang positif sangat penting untuk peserta didik, melalui pengalaman secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pengalaman secara langsung ini sangat penting bagi guru maupun siswa dalam memaksimalkan peran setiap komponen yang menunjang proses belajar mengajar, sehingga dapat berjalan secara maksimal. Penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* Berbantu Kahoot sesuai diterapkan pada Siswa Kelas X Akuntansi 1 untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Penyajian kerangka berpikir di atas, digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 13. Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat disusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini, bahwa penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantu Kahoot* meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* Berbantu Kahoot untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Pendapat yang mendasari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diungkapkan oleh Ani Widayati (2008) dalam jurnalnya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Didik Komaidi, dkk (2011:3) menyebutkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

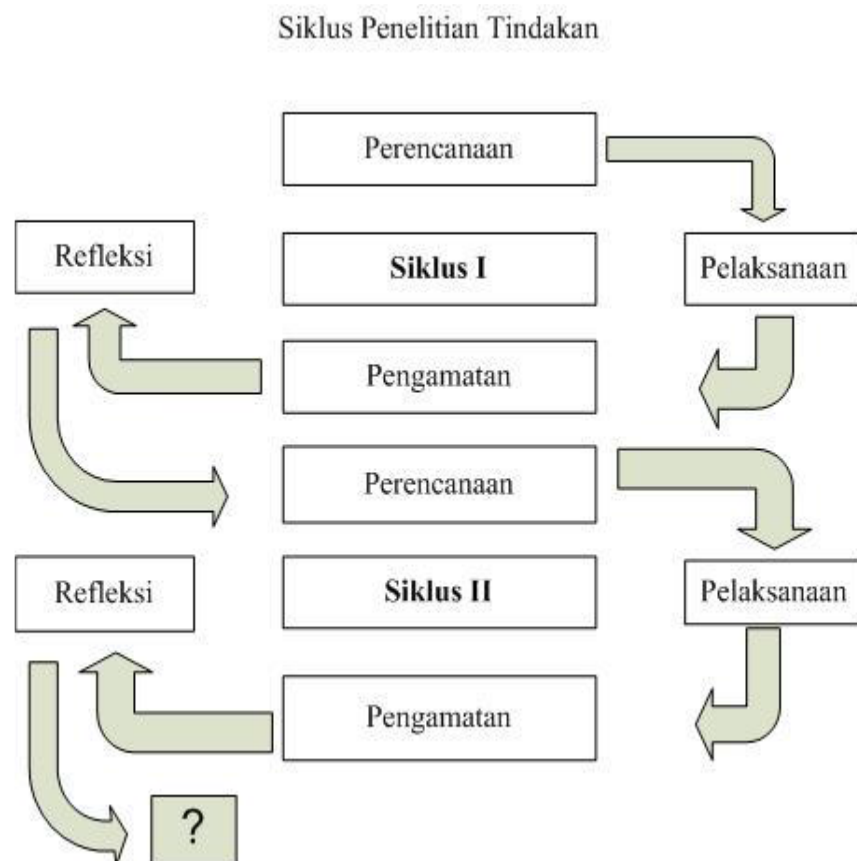
Pendapat lain tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diungkapkan oleh Hopkins (Rochiati Wiriaatmadja, 2006:11) adalah penelitian yang mengombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dan perubahan. Penelitian ini memenuhi karakteristik penting yaitu permasalahan yang

dihadapi oleh guru dan siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terarah pada suatu perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap, seperti yang diungkapkan Kemmis dan Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006:66-67) yaitu (1) *Plan* (perencanaan), (2) *Act* (tindakan), (3) *Observe* (pengamatan), dan (4) *Reflect* (refleksi).

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan dalam ruang lingkup kelas yang sedang mengalami permasalahan mutu pembelajaran sehingga perlu adanya tindakan terhadap kelas tersebut untuk memperbaiki permasalahan yang sedang terjadi. Perbaikan mutu pembelajaran melalui tindakan diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan minimal dua siklus dengan tahapan yang sama. Pertama diawali dengan *Plan* (perencanaan) dalam tahap ini peneliti merencanakan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kedua *Act* (tindakan), pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Ketiga *Observe* (pengamatan), pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek yang diteliti, mencatat apa saja yang diperlukan dan semua yang terjadi pada saat tindakan dilakukan. Keempat *Reflect* (refleksi), dalam tahap ini peneliti mengkasi secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan dan kesalahan apa saja yang terjadi pada siklus I. Kemudian,

pada siklus II tahapan berjalan seperti siklus I, namun dengan perbaikan - perbaikan. Peneliti menggunakan siklus model Kemmis & Mc. Taggart. Berdasarkan siklus model ini dapat digambarkan sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010:137):



**Gambar 14. Siklus Model Kemmis & Mc. Taggart**

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 bertempat di Jalan Kapas I/5, Yogyakarta. Penelitian ini memiliki 3 tahap yakni tahap persiapan, penelitian, pelaporan. Pada tahap persiapan dilaksanakan pada bulan

Januari – Februari 2019, tahap penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dan tahap penulisan laporan bulan April 2019.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 orang, sedangkan objek penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada pembelajaran Akuntansi Dasar kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Kahoot dilakukan oleh ibu Ratri Rahmawati, S.Pd. Guru Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta.

### **D. Tipe Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa tipe sebagai berikut:

#### **1. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot. Pencatatan tersebut meliputi, rangkaian pelaksanaan pembelajaran, interaksi siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru selain itu, catatan lapangan juga digunakan untuk

membantu dalam proses refleksi. Catatan ini dilakukan dengan pengamatan secara lisan dan tidak terstruktur.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan tipe pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto. 2010:201). Penelitian ini, menggunakan dokumen berupa data sekunder nilai Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 untuk membagi siswa dalam kelompok. Data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu hasil Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

## **3. Tes Tertulis**

Tes tertulis atau sering disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis (Zainal Arifin, 2012:124). Penelitian ini menggunakan dua bentuk soal tes, yaitu uraian dan pilihan ganda. Pada penelitian ini tes dilaksanakan dua kali dalam satu siklus, yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan secara individu. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan keberhasilan tindakan dalam meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dalam bidang kognitif.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berupa tes tertulis. Tes ini berupa tes kognitif untuk meneliti Hasil Belajar Akuntansi. Tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test* dengan masing-masing berisi sepuluh soal pilihan ganda. Soal *pre-test* yang diberikan pada saat siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah dilaksanakannya pembelajaran. Soal yang diberikan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi setelah dilakukannya perbaikan-perbaikan pada kesalahan yang mungkin terjadi pada saat melaksanakan siklus I.

## **F. Rancangan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melibatkan guru mata pelajaran Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta, seluruh Siswa Kelas X Akuntansi 1 yang menjadi subjek penelitian. Penelitian Tindakan Kelas dalam pelaksanaannya memiliki empat tahap, seperti yang diungkapkan Kemmis dan Taggart (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2006:66-67) yaitu (1) *Plan* (perencanaan), (2) *Act* (tindakan), (3) *Observe* (pengamatan), dan (4) *Reflect* (refleksi). Keempat tahapan tersebut merupakan siklus I.

### **1. Siklus I**

#### **a. *Plan* (perencanaan)**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian mempersiapkan segala sesuatu

yang diperlukan untuk menunjang berjalannya penelitian. Peneliti merencanakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Beberapa yang harus dipersiapkan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), *Power Point* (PPT) yang berisi materi, lembar observasi, instrumen tes yang berbentuk kuis Kahoot, instrumen penilaian.

b. *Act* (pelaksanaan tindakan) dan *Observe* (pengamatan)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan desain pembelajaran yang dirancang sebelumnya yaitu *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot. Pelaksanaan pembelajaran ini bersifat fleksibel, artinya dapat berubah menyesuaikan keadaan di lapangan. Peneliti membagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Beberapa yang harus dipersiapkan pada tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan ini adalah laptop, *Liquid Crystal Display* (LCD), *Power Point* (PPT) yang berisi materi, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, lembar observasi dan perlengkapan pendukung lain seperti *white board* dan *board marker*. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian mempersensi siswa. Guru

menyampaikan gambaran terkait dengan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan soal *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Siswa dibagi menjadi delapan kelompok. Satu kelompok terdiri dari tiga sampai empat siswa yang bersifat heterogen. Heterogen tersebut dilihat dari beberapa hal, seperti Hasil Belajar Akuntansi, jenis kelamin, ras dan agama. Masing-masing kelompok berkumpul menjadi satu untuk mempelajari materi dan mendengarkan penjelasan guru, di samping memperhatikan penjelasan guru, siswa juga wajib membagi pemahaman kepada anggota kelompok apabila ada diantara mereka yang kurang memahami materi. Setiap kelompok juga bertugas menyelesaikan kuis yang akan diberikan melalui media Kahoot.

Pembelajaran dengan ini mendorong anggota kelompok saling bertanggung jawab satu sama lain untuk membuat semua anggotanya memahami materi dan berpartisipasi dalam mengerjakan soal kuis yang diberikan. Setiap kelompok juga harus mengerti bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh anggotanya.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan siswa adalah mengerjakan soal *post-test* secara individu. Nilai dari *post-test* akan dibandingkan dengan nilai sebelumnya *post-test* siklus II, sehingga dapat diketahui bagaimana kemajuan setiap individu.

### 3) Kegiatan Akhir

Setelah memperoleh nilai kelompok dari hasil pengerjaan kuis Kahoot, setiap kelompok diurutkan berdasarkan nilai tertinggi hingga terendah. Nilai tersebut diperoleh melalui kecepatan dan ketepatan menjawab soal kuis Kahoot. Selanjutnya semua siswa bersama dengan guru menyimpulkan pokok-pokok materi yang telah dipelajari. Bagi setiap kelompok akan diberikan hadiah sesuai dengan prestasinya masing-masing. Guru meminta siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

### c. *Reflect* (refleksi)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan observer bersama dengan guru. Guru menyampaikan pendapat dan saran terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kekurangan yang

tampak akan menjadi referensi untuk perbaikan pada pembelajaran siklus selanjutnya.

## **2. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan hampir sama dengan siklus I, hal terpentingnya adalah siklus II merupakan perbaikan dari kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini, pelaksanaan proses pembelajaran berjalan lebih baik dari siklus sebelumnya, sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil persentase yang diperoleh digunakan untuk mengetahui perkembangan peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta pada pelajaran Akuntansi Dasar kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian. Data penilaian ranah kognitif siswa adalah sebagai berikut:

1. Menentukan batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diacu dari sekolah SMK Koperasi Yogyakarta untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar Tahun ajaran 2018/2019 sebesar 75.
2. Menghitung nilai rata-rata Kelas:

$$Me = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me : mean (rata-rata)

$\sum xi$  : jumlah semua nilai

N : jumlah individu

(Sugiyono, 2012:49)

3. Menghitung persentase siswa yang lulus, sebagai berikut:

$$P(\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya dalam hal ini adalah jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq$  KKM

N : jumlah frekuensi atau banyak individu dalam subjek penelitian

(Sugiyono, 2012:49)

## H. Uji Validasi Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang telah diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal (Sukardi, 2014:122). Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi instrumen yaitu validitas yang tidak dibuktikan secara empiris, validitas isi instrumen dilakukan dengan penilaian butir soal untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif oleh para ahli (*expert judgement*). Pernyataan di atas didukung oleh (Hendyadi, 2014:1) Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasio oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Ahli dalam penelitian ini adalah Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Guru Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta.

## **I. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi diketahui dengan melihat perubahan *post-test* yang dikerjakan secara individu pada siklus I dan siklus II. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dilihat dari selisih nilai rata-rata kelas pada *post-test* masing-masing siklus. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi juga menjadi indikator keberhasilan dengan melihat proses pembelajaran, yang dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau 75% siswa telah mencapai KKM (E.Mulyasa, 2007:257) yang ditentukan sebesar 75 untuk Hasil Belajar Akuntansi kompetensi dasar Jurnal Penyesuaian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada dibawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Koperasi Yogyakarta. Sekolah ini memiliki program jurusan yang terdiri atas bidang keahlian Bisnis dan Manajemen (Akuntansi dan Pemasaran), serta bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Desain Komunikasi Visual). SMK Koperasi Yogyakarta beralamat di Jalan Kapas I No. 5 Yogyakarta dengan luas tanah 7.120 m<sup>2</sup>.

##### 1. Visi

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.

##### 2. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur.
- b. Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi produktif, adaptif, kreatif dan inovatif dimanapun berada.
- c. Mengembangkan SDM yang professional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja.
- d. Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
- e. Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki siswa, yang meliputi:

- a. Kelas X : 150 siswa.
- b. Kelas XI : 105 siswa.
- c. Kelas XII : 100 siswa

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 17 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat keberlangsungan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Adapun rinciannya sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas X : 7 kelas
  - Jurusan Akuntansi : 3 kelas
  - Jurusan Pemasaran : 2 kelas
  - Jurusan DKV : 2 kelas
- b. Ruang kelas XI : 5 kelas
  - Jurusan Akuntansi : 2 kelas
  - Jurusan Pemasaran : 2 kelas
  - Jurusan DKV : 1 kelas
- c. Ruang kelas XII : 5 kelas
  - Jurusan Akuntansi : 3 kelas
  - Jurusan Pemasaran : 1 kelas
  - Jurusan DKV : 1 kelas

Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta adalah salah satu kelas dalam Jurusan Akuntansi dengan jumlah siswa keseluruhan 26 siswa. Kelas X Akuntansi 1 mendapatkan mata

pelajaran Akuntansi Dasar selama 6 jam dalam seminggu dengan jadwal sebagai berikut.

**Tabel 3. Jadwal Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi 1**

Hari	Jam Pelajaran	Waktu
Selasa	8-10	13.15-15.30
Kamis	4-6	09.45-12.00

Sumber: Data SMK Koperasi Yogyakarta

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Kegiatan pra tindakan dalam penelitian ini, melakukan observasi pada proses belajar mengajar pelajaran Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta yang akan menjadi subjek penelitian. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa selama melangsungkan proses belajar mengajar di kelas.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi diketahui bahwa proses belajar mengajar masih kurang maksimal. Pada saat proses pembelajaran guru terlalu dominan menggunakan metode konvensional yang masih terpusat pada guru. Hal ini berdampak pada siswa, siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Permasalahan ini terus terjadi sehingga memunculkan masalah baru seperti rendahnya Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif, permasalahan ini dapat dilihat dari data sekunder berupa nilai Ulangan

Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75 untuk pelajaran Akuntansi Dasar.

## 2. Siklus I

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (3x45 menit) yakni hari Selasa, 19 Maret 2019 pukul 13.15 sampai 15.30. Materi yang diberikan pada siklus ini adalah akun Jurnal Penyesuaian perlengkapan, aktiva tetap, dan pendapatan diterima di muka. Hasil penelitian siklus ini akan diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kompetensi dasar menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian pada akun perlengkapan, aktiva tetap, dan pendapatan diterima di muka dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot.
- 2) Menyusun materi Jurnal Penyesuaian pada akun perlengkapan, aktiva tetap, dan pendapatan diterima di muka. Peneliti juga membuat media *powerpoint* yang berisi materi yang akan disampaikan pada siswa pada saat proses pembelajaran.

- 3) Membuat soal *pre-test* dan *post-test* sebagai instrumen mengukur Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif. Soal tes Hasil Belajar Akuntansi terdiri dari 10 butir pertanyaan pilihan ganda.
- 4) Membuat daftar kelompok siswa. Pembagian kelompok diacak sesuai dengan kemampuan dan jenis kelamin sehingga setiap kelompok dapat saling bersaing.
- 5) Membuat soal kelompok dan soal kuis pada media Kahoot untuk melatih dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar meliputi bahan ajar, laptop, LCD proyektor, presensi siswa dan lembar soal sebagai instrumen Hasil Belajar Akuntansi, setelah semuanya siap guru membuka pelajaran dengan salam dan doa lalu mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran. Guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan informasi peraturan tentang penggunaan media

Kahoot. Guru melakukan melakukan *pre-test* pada siswa terlebih dahulu sebelum memasuki kegiatan inti.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok heterogen berdasarkan kemampuan siswa dan jenis kelamin.

### b) Menyajikan Informasi

Guru menyampaikan materi Jurnal Penyesuaian secara garis besar yaitu pengertian Jurnal Penyesuaian serta 3 akun yang harus disesuaikan perlengkapan, aktiva tetap, dan pendapatan diterima di muka selanjutnya guru menyampaikan aturan bermain kuis Kahoot secara berkelompok.

### c) Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Guru memberikan permasalahan berupa soal yang dikerjakan secara berkelompok, guru menjelaskan jawaban soal yang diberikan akan menjadi bahan dalam kuis Kahoot. Selanjutnya guru mengawasi jalannya proses pembelajaran dalam kelompok

### d) Evaluasi (Kuis)

Guru mempersiapkan siswa untuk memulai kuis menggunakan Kahoot, Guru memberikan akses *link* kepada siswa, setelah semua masuk dalam permainan Kahoot akan

dimulai. Setelah selesai guru akan men-*download point* tiap kelompok yang telah menjawab kuis Kahoot.

e) Penghargaan prestasi Tim

Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan *point* tertinggi, guru membagi soal *post-test* yang dikerjakan secara individu.

3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dari proses belajar mengajar, setelah selesai guru menyampaikan materi Jurnal Penyesuaian pertemuan berikutnya serta menutup pelajaran dengan doa dan motivasi kepada siswa.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan sebagai landasan dan orientasi tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot. Berdasarkan hasil tes tertulis diperoleh data Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif, data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus I. Penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot dapat dikatakan, tindakan ini belum berhasil karena walaupun rata-rata Hasil Belajar

Akuntansi mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari *Pre-test* siklus I sebesar 45,4 dan *post-test* sebesar 81,2 mengalami peningkatan sebesar 35,8 namun, Hasil Belajar Akuntansi belum mencapai persentase ketuntasan sebesar 75% dari keseluruhan jumlah siswa. Berikut ini ringkasan data Tabel 4 mengenai Hasil Belajar Akuntansi *pre-test* dan *post-test* pada siklus I.

**Tabel 4. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I**

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	2	7,69%	16	61,54%
$N < 75$	24	92,31%	10	38,46%
<b>Jumlah</b>	26	100%	26	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4 ringkasan Hasil Belajar Akuntansi siklus I di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada siklus I *pre-test* 7,69% dan *post-test* 61,54% mengalami peningkatan sebesar 53,85%. Namun persentase ketuntasan belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari *post-test* sebesar 61,54% untuk itu tindakan ini belum dapat dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 75%. Dengan demikian maka harus dilanjutkan ke siklus II dan diharapkan indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai.

d. Refleksi

Indikator keberhasilan minimal yang belum tercapai pada siklus ini karena adanya kekurangan dan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Siswa baru pertama kali menggunakan media Kahoot sehingga perlunya penyesuaian terhadap media.
- 2) Masih banyak siswa belum memahami materi pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar kurang bersungguh-sungguh.
- 3) Kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran masih tergolong rendah terlihat saat proses pembelajaran masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan izin keluar kelas.
- 4) Koneksi internet belum terlalu baik sehingga banyak siswa kesulitan mengakses Kahoot. Beberapa siswa harus mengulangi *login* berkali-kali.

Kekurangan yang terjadi pada siklus I, menjadi evaluasi dan perbaikan pada siklus II agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II yang telah didiskusikan dengan guru mata pelajaran antara lain:

- 1) Sebelum memulai pembelajaran guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran secara bersungguh-sungguh, diberlakukannya sistem *reward* dan *punishment*.

- 2) Guru menjelaskan kembali aturan menggunakan media Kahoot secara jelas dan praktik agar siswa memahami dengan baik dan dapat mengikuti proses dengan lancar.
- 3) Guru mengontrol setiap siswa agar materi pembelajaran yang dijelaskan dapat dipahami dengan baik.
- 4) Guru menyediakan koneksi internet bagi siswa yang kesulitan untuk *login* pada media Kahoot.

### 3. Siklus II

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (3x45 menit) yakni hari Kamis 21 Maret 2019 Pukul 09.45-12.00. Materi yang diberikan pada siklus ini adalah akun Jurnal Penyesuaian beban dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, beban yang masih harus dibayar. Hasil penelitian siklus ini akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kompetensi dasar menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian pada akun perlengkapan, aktiva tetap, pendapatan diterima di muka dengan menerapkan *Cooperative*

*Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Berbantu Kahoot.

- 2) Menyusun materi Jurnal Penyesuaian pada akun perlengkapan, aktiva tetap, pendapatan diterima di muka. Peneliti juga membuat media *powerpoint* yang berisi materi yang akan disampaikan pada siswa pada saat proses pembelajaran.
- 3) Membuat soal *pre-test* dan *post-test* sebagai instrumen mengukur Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif. Soal tes Hasil Belajar Akuntansi terdiri dari 10 butir pertanyaan pilihan ganda.
- 4) Membuat daftar kelompok siswa. Pembagian kelompok diacak sesuai dengan kemampuan dan jenis kelamin sehingga setiap kelompok dapat saling bersaing.
- 5) Membuat soal kelompok dan soal kuis pada media Kahoot untuk melatih dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar meliputi bahan ajar, laptop, LCD proyektor, presensi siswa dan lembar soal sebagai instrumen Hasil Belajar Akuntansi. Setelah semuanya siap guru membuka pelajaran dengan salam dan doa lalu mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran. Guru

mengecek kehadiran siswa dilanjutkan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan memberikan informasi peraturan tentang penggunaan media Kahoot. Sebelum memasuki kegiatan inti guru melakukan *pre-test* pada siswa terlebih dahulu.

## 2) Kegiatan Inti

### a) Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok

Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok heterogen berdasarkan kemampuan siswa dan jenis kelamin.

### b) Menyajikan Informasi

Guru menyampaikan materi Jurnal Penyesuaian secara garis besar yaitu pengertian Jurnal Penyesuaian serta 3 akun yang harus disesuaikan beban dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, dan beban yang masih harus dibayar selanjutnya guru menyampaikan aturan bermain kuis Kahoot secara berkelompok.

### c) Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Guru memberikan permasalahan berupa soal yang dikerjakan secara berkelompok, guru menjelaskan jawaban soal yang diberikan akan menjadi bahan dalam kuis

Kahoot. Selanjutnya guru mengawasi jalannya proses pembelajaran dalam kelompok

d) Evaluasi (Kuis)

Guru mempersiapkan siswa untuk memulai kuis menggunakan Kahoot, Guru memberikan akses *link* kepada siswa, setelah semua sudah masuk dalam permainan Kahoot akan dimulai. Setelah selesai guru akan *download point* tiap kelompok yang telah menjawab kuis Kahoot.

e) Penghargaan prestasi Tim

Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi, guru membagi soal *post-test* yang dikerjakan secara individu.

3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dari proses belajar mengajar, setelah selesai guru menyampaikan materi Jurnal Penyesuaian pertemuan berikutnya serta menutup pelajaran dengan doa dan motivasi kepada siswa.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan sebagai landasan dan orientasi tindakan yang dilakukan pada tahap refleksi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas dengan

menggunakan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot. Berdasarkan tes tertulis diperoleh data Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif, data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus II. Penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot dapat dikatakan, tindakan ini berhasil karena rata-rata Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari *Pre-test* siklus II sebesar 48,6 dan *post-test* sebesar 85,7 mengalami peningkatan sebesar 37,1. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa banyak siswa yang mencapai peresentase ketuntasan belajar melebihi 75%. Berikut ini ringkasan data Tabel 5 mengenai Hasil Belajar Akuntansi *pre-test* dan *post-test* pada siklus II.

**Tabel 5. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II**

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	3	14,29%	19	90,48%
$N < 75$	18	85,71%	2	9,52%
Jumlah	21	100%	21	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 5 ringkasan Hasil Belajar Akuntansi siklus II di atas menunjukkan bahwa peresentase kentuntasan belajar pada siklus II *pre-test* 14,29% dan *post-test* 90,48% mengalami peningkatan sebesar 76,19%. Persentase ketuntasan belajar sudah mencapai 75%, hal ini dapat dilihat dari *post-test*

sebesar 90,48%. Tindakan ini dapat dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 75%, maka tidak perlu adanya tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot telah berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan harapan. Berdasarkan data diatas Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilakukan tindakan lebih lanjut karena telah mencapai tingkat keberhasilan penelitian.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang permasalahan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada bidang kognitif yang masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam penerapan proses belajar mengajar, terlihat saat guru mengajar selalu menggunakan metode konvensional yang didominasi dengan ceramah. Salah satu model pembelajaran yang dapat menambah variasi dalam proses belajar mengajar adalah *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot. Penggunaan model pembelajaran ini akan menjadi pengalaman baru untuk guru dan siswa sehingga diharapkan mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dalam dua kali pertemuan, siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 pukul 13.15 sampai 15.30. Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 21 Maret 2019 Pukul 09.45-12.00. Tahapan dalam penelitian ini antara lain, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi diukur menggunakan instrumen berupa soal tes Hasil Belajar Akuntansi. Soal tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir pertanyaan yang digunakan dalam *pre-test* dan *post-test* pada siklus I maupun siklus II sesuai dengan materi pembelajaran pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* Berbantu Kahoot, mampu meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada perbandingan nilai rata-rata *pos-test* pada masing-masing siklus. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan II**

Kriteria	Nilai		Peningkatan
	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	
Siklus I	45,4	81,2	35,8
Siklus II	48,6	85,7	37,1
<b>Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi</b>			1,4

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat pada Tabel 7 persentase ketuntasan pada masing-masing siklus sebagai berikut.

**Tabel 7. Perbandingan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan II**

Kriteria	Siklus ke-		Peningkatan
	I	II	
Pre-test Nilai $\geq 75$	7,69%	14,29%	6,59%
Post-test Nilai $\geq 75$	61,54%	90,48%	28,94%
<b>Peningkatan</b>	53,85%	76,19%	22,34%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan Tabel 6 dan 7, Hasil Belajar Akuntansi pada bidang kognitif siklus I dan siklus II pada *pre-test* maupun *post-test* selalu mengalami peningkatan. Hasil nilai rata-rata *Pre-test* siklus I sebesar 45,4 dan *post-test* sebesar 81,2 mengalami peningkatan sebesar 35,8 sedangkan nilai rata-rata *Pre-test* siklus II sebesar 48,6 dan *post-test* sebesar 85,7 mengalami peningkatan sebesar 37,1. Persentase ketuntasan *pre-test* siswa pada siklus I sebesar 7,69% atau 2 dari 26 siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II sebesar 14,29% atau 3 dari 21 siswa telah mencapai KKM. Pada hasil *post-test* siswa pada siklus I sebesar 61,54% atau 16 dari 26 siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II sebesar 90,48% atau 19 dari 21 siswa telah mencapai KKM.

Keberhasilan penelitian dilihat dari *post-test* Hasil Belajar Akuntansi. Nilai rata-rata *post-test* siklus I sebesar 81,2 sedangkan nilai rata-rata *post-test* siklus II sebesar 85,7 sehingga dapat dilihat peningkatan Hasil Belajar Akuntansi sebesar 4,5. Indikator lain keberhasilan adalah minimal 75% siswa dalam satu kelas telah mencapai KKM yang telah

ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Pada siklus II hasil *post-test* siswa menunjukkan bahwa 19 dari 21 siswa atau sebesar 90,48% telah mencapai KKM yaitu  $\geq 75$ . Hal ini membuktikan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot, dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Siswa belum terbiasa menggunakan media Kahoot yang berbasis internet, guru harus membiasakan siswa agar paham dengan aturan pelaksanaan media Kahoot.
2. Siswa belum terbiasa bekerja dalam tim, sehingga guru harus membimbing satu per satu kelompok agar berjalan dengan lancar
3. Terdapat siswa yang tidak menghadiri proses pembelajaran pada siklus II sebanyak 5 dari 26 siswa.
4. Guru tidak mengadakan tes susulan untuk siswa yang tidak hadir, hal ini disebabkan alokasi waktu yang terbatas.
5. Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada siswa yang sudah mencapai KKM, siswa yang belum mencapai KKM tidak dibahas secara spesifik.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Berbantu Kahoot dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase nilai rata-rata dan persentase ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi. Peningkatan ini dilihat dari perbandingan persentase nilai rata-rata *post-test* pada masing-masing siklus, Hasil Belajar Akuntansi pada nilai rata-rata *post-test* siklus I sebesar 81,2 sedangkan Hasil Belajar Akuntansi pada nilai rata-rata *post-test* siklus II sebesar 85,7. Berdasarkan hasil *post-test* siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa, Hasil Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 4,5.

Indikator lain keberhasilan adalah minimal 75% siswa dalam satu kelas telah mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 75$ . Pada siklus II hasil *post-test* siswa menunjukkan bahwa 19 dari 21 siswa atau sebesar 90,48% telah mencapai KKM yaitu  $\geq 75$ .

### **B. Saran**

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu mencoba model pembelajaran lain agar proses pembelajaran kepada siswa lebih maksimal dan tidak membosankan.
- b. Perlu adanya sistem *reward* dan *punishment* kepada siswa agar siswa termotivasi dan semangat mengikuti pelajaran.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa perlu lebih aktif dalam proses pembelajaran agar lebih memahami materi yang diajarkan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tindakan dapat dilakukan dengan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat dikombinasikan media lain yang berbasis internet untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan dapat membahas secara spesifik faktor-faktor mempengaruhi siswa yang belum mencapai KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2003). UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses melalui <http://kemenag.go.id>. Pada tanggal 2 September 2018.
- Ananda Putri (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harti, Dwi. (2017). *Akuntansi Dasar untuk SMK/MAK Kelas X*. Semarang: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hendryadi. (2014). *Content Validity (Validitas Isi)*. *Teorionline Personal Paper*, 1, 1-5.
- Hirmanudin. (2015). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Simeulue Barat*, 4, 689-704.
- Huda, M. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Imas Nuraini Islami (2015). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dengan Perpaduan Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jusup, Al. Haryono. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Lime (2018). Pemanfaatan Media Kahoot pada Proses Pembelajaran Model Kooperatif tipe STAD Ditinjau dari Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP USD.
- Nurochim. (2013). *Perencanaan pembelajaran, Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Rajawali Persada.
- R. Ibrahim. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Smkn2kuripan. (2017). *Cara Memainkan Kahoot-Kuis untuk Pembelajaran di kelas [Bagian 3]*. Diunduh tanggal 14 Januari 2019 dari <https://www.smkn2kuripan.sch.id/cara-memainkan-kahoot-kuis-untuk-pembelajaran-di-Kelas-bagian-3/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widayati Ani. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6, 87-93.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Indeks.

Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

\_\_\_\_\_. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Wulandari Bekt. (2013). *Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3, 178-191.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Daftar Hadir Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	AFRIZAL NUR ARDIAN	✓	i
2.	AGITA KRIS YULIANTI	✓	✓
3.	ANISA OKTAVIANI PUTRI	✓	✓
4.	ANISSA DESVIA YUAN RAHMADANI	✓	✓
5.	ANWARRUDIN	✓	✓
6.	APRILINA DWI SETYO NINGRUM	✓	✓
7.	BERLIAN SHINTA NURCAHAYA	✓	✓
8.	DELIA INDAH NURAINI	✓	✓
9.	DINDA RINDHY ARIESTA	✓	✓
10.	FITRI NUR FAJRINA	✓	✓
11.	HELLEN SEPTIFANI	✓	✓
12.	INDRIANA SETYA WARDANI	✓	✓
13.	IRFAN RIZKI SAPUTRA	✓	A
14.	LATIFA DAMAYANTI	✓	✓
15.	MUHAMMAD DAFFA ALGHANIY	✓	✓
16.	MUHAMMAD SADDAM AL FARUK	✓	A
17.	MUNEA FIRMANSYAH	✓	✓
18.	NINA RINDIYANI GUNAWAN	✓	✓
19.	NOVA MUSYAROFAH	✓	✓
20.	NOVIA ANGGRAINI	✓	✓
21.	RADEN RAHARDIAN DWI YOGI WIDAYAT	✓	✓
22.	RINI NURAENI	✓	✓
23.	SALMA KHAIRANI FAIZAH	✓	S
24.	SETYO TEJORINI	✓	✓
25.	SHALSA MUSTIKA SARI	✓	✓
26.	VALENT TEGAR ANANDA	✓	A
Jumlah Siswa		26	21

## Lampiran 2

### Pembagian Kelompok

<b>Kelompok 1</b>	
Hellen Septifani	1
Irfan Rizki Saputra	26
Novia Anggraini	18
Indriana Setya Wardani	10

<b>Kelompok 2</b>	
Setyo Tejorini	2
Muhammad Daffa Alghaniy	25
Berlian Shinta Nurcahaya	17

<b>Kelompok 5</b>	
Anwarrudin	5
Muhammad Saddam Al Faruk	22
Nina Rindiyani Gunawan	14

<b>Kelompok 6</b>	
Afrizal Nur Ardian	6
Munea Firmansyah	21
Anissa Desvia Yuan Rahmadani	13

<b>Kelompok 3</b>	
Nova Musyarofah	3
Delia Indah Nuraini	24
Fitri Nur Fajrina	16

<b>Kelompok 4</b>	
Dinda Rindhy Ariesta	4
Valent Tegar Ananda	23
Salma Khairani Faizah	15

<b>Kelompok 7</b>	
Anisa Oktaviani Putri	7
Raden Rahardian Dwi Yogi Widayat	20
Aprilina Dwi Setyo Ningrum	12

<b>Kelompok 8</b>	
Latifa Damayanti	8
Agita Kris Yulianti	19
Rini Nuraeni	11
Shalsa Mustika Sari	9

### Lampiran 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### SIKLUS I

<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	SMK Koperasi Yogyakarta
<b>BIDANG KEAHLIAN</b>	:	Bisnis dan Manajemen
<b>PROGRAM KEAHLIAN</b>	:	Akuntansi dan Keuangan
<b>KOMPETENSI KEAHLIAN</b>	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
<b>MATA PELAJARAN</b>	:	Akuntansi Dasar
<b>KELAS/SEMESTER</b>	:	X Akuntansi / Genap
<b>MATERI POKOK</b>	:	Jurnal Penyesuaian
<b>KKM</b>	:	75
<b>ALOKASI WAKTU</b>	:	3 x 45 menit (1 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi (IPK)

### 1. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian	3.10.1 Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian 3.10.2 Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian 3.10.3 Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian 3.10.4 Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta)

### 2. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.10 Menyusun Jurnal Penyesuaian	4.10.1 Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta). 4.10.2 Mencatat jurnal penyesuaian dberdasarkan metode Rugi Laba (Beban).

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, menerapkan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievment Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot, peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan benar dan percaya diri
- Menjabarkan Akun pada transaksi jurnal penyesuaian dengan benar dan percaya diri

- c. Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian dengan benar dan percaya diri
- d. Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta) dengan benar dan percaya diri

## 2. Keterampilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot, peserta didik mampu:

- a. Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta) dengan benar dan percaya diri
- b. Mencatat jurnal penyesuaian dengan metode Rugi laba (Beban) dengan benar dan percaya diri

## D. Materi Pembelajaran (Detail terlampir)

### 1. Materi Faktual

Penerapan metode Neraca (Harta) dan Rugi Laba (Beban) pada akun dalam proses menyusun jurnal penyesuaian sesuai prosedur

### 2. Materi Konseptual

- a. Pengertian dan metode penyusunan jurnal penyesuaian
- b. Akun dalam jurnal penyesuaian : Perlengkapan, Aktiva Tetap, Pendapatan Diterima di Muka

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Ilmiah (saintifik)
- 2. Model Pembelajaran : *Cooperative learning* tipe STAD
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kuis berkelompok menggunakan Kahoot.

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru Membuka Pelajaran dengan salam, serta mengkondisikan kelas lalu berdoa dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>2. Guru melakukan pre-sensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran</p> <p><b>Tahapan-tahapan</b></p> <p><b>1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</b></p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Guru memotivasi peserta didik dengan pertanyaan tentang materi yang dipelajari</p> <p>c. Guru membagi soal <i>pre-test</i> kepada siswa untuk dikerjakan secara individu</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dan berdoa serta mengkondisikan diri untuk siap dalam belajar dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>2. Siswa menjawab sesuai nama yang dipanggil guru untuk mengetahui kehadiran siswa</p> <p><b>Tahapan-tahapan</b></p> <p><b>1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan termotivasi</p> <p>c. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya</p>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>2. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b>	<b>2. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b>	<b>105 menit</b>

	<p>a. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen berdasarkan kemampuan siswa</p> <p><b>3. Menyajikan Informasi</b></p> <p>a. Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian secara garis besar yaitu pengertian jurnal penyesuaian serta 3 akun yang harus disesuaikan (Perlengkapan, Aktiva Tetap, Pendapatan Diterima di Muka)</p> <p>b. Guru menyampaikan aturan bermain kuis Kahoot secara berkelompok</p> <p><b>4. Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</b></p> <p>a. Guru memberikan permasalahan berupa soal yang dikerjakan secara berkelompok</p> <p>b. Guru menjelaskan jawaban soal yang diberikan akan menjadi bahan dalam kuis Kahoot.</p> <p>c. Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran dalam kelompok</p> <p><b>5. Evaluasi (Kuis)</b></p> <p>a. Guru</p>	<p>a. Bergabung dengan kelompok sesuai dengan perintah guru</p> <p><b>3. Menyajikan Informasi</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan dan menyimak materi tentang jurnal penyesuaian yang diberikan oleh guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan menyimak Informasi tentang aturan bermain yang diberikan oleh guru</p> <p><b>4. Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</b></p> <p>a. Siswa menerima soal yang dikerjakan secara kelompok.</p> <p>b. Siswa mendengarkan informasi dari guru dan bertanya jika kurang jelas.</p> <p>c. Siswa tetap menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif</p> <p><b>5. Evaluasi (Kuis)</b></p> <p>a. Siswa mempersiapkan</p>	
--	--	--	--

	<p>mempersiapkan siswa untuk memulai kuis menggunakan Kahoot</p> <p>b. Guru memberikan akses <i>link</i> kepada siswa</p> <p>c. Kuis Kahoot dimulai</p> <p>d. Guru <i>mendownload point</i> tiap kelompok yang telah menjawab kuis Kahoot.</p> <p><b>6. Penghargaan prestasi Tim</b></p> <p>a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi</p> <p>b. Guru membagi soal <i>Post-Test</i> yang dikerjakan secara individu</p>	<p><i>Handphone</i> untuk mengikuti kuis Kahoot</p> <p>b. Siswa masuk ke dalam halaman web melalui <i>link</i> yang diberikan guru</p> <p>c. Siswa fokus menjawab soal kuis melalui media Kahoot</p> <p>d. Siswa memperhatikan <i>point</i> yang diperoleh.</p> <p><b>6. Penghargaan prestasi Tim</b></p> <p>a. Siswa dengan <i>point</i> kelompok tertinggi menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>b. Siswa menerima soal <i>Post-Test</i> lalu dikerjakan secara individu</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>2. Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian pertemuan berikutnya</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>2. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	<b>5 menit</b>

### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media : *Power Point* yang berisi materi dan Kahoot.
2. Alat : *LCD, laptop, dan smartphone.*
3. Sumber belajar
  - a. Alam, S. (2018). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Esis.
  - b. Harti, D. (2018). *Akuntansi Dasar Program Keahlian Akuntansi Dan Keuangan untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

### **H. Penilaian**

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (mengacu pada indikator)
  - b. Penilaian Keterampilan : Tes Tertulis (mengacu pada indikator)
2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ratri Rahmawati, S. Pd.  
NIP.

Mahasiswa Peneliti



Maksimilianus Eko P  
NIM. 15803241026

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran Kisi-kisi soal Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Soal	Butir Soal
3.10 Menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian	3.10.1 Menjelaskan pengertian pada jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian jurnal Penyesuaian	Nomor 1
	3.10.2 Menjabarkan Akun pada transaksi jurnal penyesuaian	2. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian perlengkapan dengan salah satupendekatan.	Nomor 2
	3.10.3 Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	3. Peserta didik mampu Menjelaskan urutan siklus sebelum jurnal penyesuaian	Nomor 3
	3.10.4 Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian pendekatan Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta)	4. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian pendapatan diterima di muka.	Nomor 4
		5. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian aktiva tetap.	Nomor 5
		6. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun perlengkapan.	Nomor 6
		7. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada akun perlengkapan.	Nomor 7
		8. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun aktiva tetap.	Nomor 8
		9. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian	Nomor 9

		pada akun aktiva tetap. 10. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun pendapatan diterima di muka.	Nomor 10
--	--	---	----------

## PENILAIAN PENGETAHUAN

### Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

#### Kelas X Akuntansi 1

#### Jurnal Penyesuaian

Pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, d atau e!

1. Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan saldo pada akun...
  - a. Neraca Saldo
  - b. Buku Besar
  - c. Jurnal Umum
  - d. Jurnal Khusus
  - e. Jurnal Penerimaan Kas
2. Berikut ini pencatatan perlengkapan pada jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah...
  - a. Beban Perlengkapan (D)  
Utang (K)
  - b. Perlengkapan (D)  
Beban Perlengkapan (K)
  - c. Kas (D)  
Beban Perlengkapan (K)
  - d. Beban perlengkapan (D)  
Kas (K)
  - e. Beban Perlengkapan (D)  
Perlengkapan (K)
3. Berikut ini urutan siklus akuntansi yang benar adalah...
  - a. Jurnal Umum- Buku Besar- Jurnal Penyesuaian- Neraca saldo
  - b. Jurnal Umum- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar- Neraca saldo
  - c. Jurnal Umum- Neraca saldo- Buku Besar- Jurnal Penyesuaian
  - d. Jurnal Umum- Buku Besar- Neraca saldo- Jurnal Penyesuaian

- e. Jurnal Umum- Neraca Saldo- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar
4. Pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan adalah... .
    - a. Pendapatan Belum diakui
    - b. Pendapatan Diterima di Muka
    - c. Pendapatan yang harus diakui
    - d. Pendapatan yang belum dibayarkan
    - e. Pendapatan yang masih harus dibayar
  5. Semua aset yang dimiliki perusahaan, digunakan untuk operasi dan tidak untuk dijual, memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun adalah... .
    - a. Aktiva Tetap
    - b. Aktiva Berwujud
    - c. Aktiva Sementara
    - d. Aktiva Tidak Tetap
    - e. Aktiva Tidak Berwujud
  6. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. Jumlah perlengkapan yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 adalah... .
    - a. Rp1.200.000,00
    - b. Rp2.400.000,00
    - c. Rp4.800.000,00
    - d. Rp3.600.000,00
    - e. Rp6.000.000,00
  7. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. pencatatan dalam jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah... .
 

a. Beban Perlengkapan	Rp1.200.000,00
Perlengkapan	Rp1.200.000,00

- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| b. Perlengkapan       | Rp3.600.000,00 |
| Beban perlengkapan    | Rp3.600.000,00 |
| c. Beban Perlengkapan | Rp2.400.000,00 |
| Perlengkapan          | Rp2.400.000,00 |
| d. Perlengkapan       | Rp1.200.000,00 |
| Beban perlengkapan    | Rp1.200.000,00 |
| e. Perlengkapan       | Rp2.400.000,00 |
| Beban perlengkapan    | Rp2.400.000,00 |
8. Pada 31 Desember 2016 terdapat Peralatan Rp 125.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah... .
- |                          |                  |
|--------------------------|------------------|
| a. Akum. Peny. Peralatan | Rp12.500.000,00  |
| Penyusutan Peralatan     | Rp12.500.000,00  |
| b. Akum. Peny. Peralatan | Rp112.500.000,00 |
| Penyusutan Peralatan     | Rp112.000.000,00 |
| c. Penyusutan Peralatan  | Rp125.000.000,00 |
| Akum. Peny. Peralatan    | Rp125.000.000,00 |
| d. Penyusutan Peralatan  | Rp112.500.000,00 |
| Akum. Peny. Peralatan    | Rp112.500.000,00 |
| e. Penyusutan Peralatan  | Rp12.500.000,00  |
| Akum. Peny. Peralatan    | Rp12.500.000,00  |
9. Pada 31 Desember 2016 terdapat Kendaraan Rp100.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 20% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah... .
- |                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
| a. Akum. Peny. Peralatan | Rp20.000.000,00 |
| Penyusutan Peralatan     | Rp20.000.000,00 |
| b. Akum. Peny. Peralatan | Rp80.000.000,00 |
| Penyusutan Peralatan     | Rp80.000.000,00 |

c. Penyusutan Peralatan	Rp20.000.000,00
Akum. Peny. Peralatan	Rp20.000.000,00
d. Penyusutan Peralatan	Rp100.000.000,00
Akum. Peny. Peralatan	Rp100.000.000,00
e. Penyusutan Peralatan	Rp80.000.000,00
Akum. Peny. Peralatan	Rp80.000.000,00

10. Pada tanggal 1 September 2016 diterima Sewa Gedung untuk 1 tahun sebesar sebesar Rp30.000.000,00 sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah pendapatan yang telah diakui... .

- Rp2.500.000,00
- Rp10.000.000,00
- Rp20.000.000,00
- Rp20.500.000,00
- Rp30.000.000,00

### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. B  |
| 2. E | 7. C  |
| 3. D | 8. E  |
| 4. B | 9. C  |
| 5. A | 10. B |

### Pedoman penskoran

Pilihan Ganda: Tiap nomor untuk jawaban benar skor = 10, jumlah skor maksimal = 100

## PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik penilaian kinerja

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN YANG DIAMATI						NILAI
		Terlibat dalam diskusi pemecahan masalah		Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta)		Mencatat jurnal penyesuaian dberdasarkan metode Rugi Laba (Beban)		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1								
2								
3								
4								
Dst								

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

Jumlah skor total

## PENILAIAN PORTOFOLIO

Rubrik Portofolio

Nama Peserta didik :

Kelas :

Guru :

No	Kriteria	Ada	Tidak
1	Kumpulan karya peserta didik		
2	Kumpulan hasil tes dan latihan		

## **PENILAIAN SIKAP**

NO	Nama	Jumlah Skor		
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri
1.				
2.				
3.				

Format Penilaian:

Nilai : Jumlah Skor/Skor Maksimum x 100

A = 80 – 100 = Sangat Baik

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = <60 = Kurang

## Lampiran Materi Siklus I

### A. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun Neraca Saldo ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi.

### B. Akun yang Biasanya Membutuhkan Penyesuaian

#### 1. Perlengkapan (*Supplies*)

Seluruh perlengkapan yang dipakai demi kelancaran usaha, yang sifatnya habis dipakai.

#### 2. Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Semua aset yang dimiliki perusahaan, digunakan untuk operasi dan tidak untuk dijual, memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

#### 3. Pendapatan Diterima di Muka (*Unearned Revenue*)

Pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan.

### C. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

#### 1. Perlengkapan (*Supplies*)

Dalam melakukan aktivitas, perusahaan pasti membutuhkan bahan habis dipakai atau disebut perlengkapan (*Supplies*). Adapun cara pencatatan pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

##### a. Pendekatan Neraca (Harta)

Pada saat membeli perlengkapan, pencatatan dilakukan dengan mendebit akun Perlengkapan dan mengkredit akun Kas atau akun Utang.

Contoh:

Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000,00. itu berarti, perlengkapan yang dipakai dalam periode tersebut adalah Rp2.400.000,00 (Rp3.600.000,00-Rp1.200.000,00).

Ayat Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016) adalah:

2016	Akun	Debet	Kredit
Des31	Beban Perlengkapan	Rp2.400.000,00	
	Perlengkapan		Rp2.400.000,00

b. Pendekatan Rugi Laba (Beban)

Pada saat membeli perlengkapan, pencatatan dilakukan dengan mendebit Beban Perlengkapan dan mengkredit akun Kas atau Utang Usaha.

Contoh:

Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000,00.

Ayat Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016) adalah:

2016	Akun	Debet	Kredit
Des31	Perlengkapan	Rp1.200.000,00	
	Beban Perlengkapan		Rp1.200.000,00

2. Penyusutan Aktiva Tetap (*Depreciation Fixed Assets*)

Penyusutan aset tetap adalah pengalokasian harga perolehan aset sebagai beban pada periode akuntansi dalam masa manfaat aset tetap tersebut. Nilai aset tetap turun setiap saat sehingga setelah habis masa penggunaannya dianggap sudah tidak memberikan manfaat ekonomi. Kerugian akibat turunnya nilai aset tetap dicatat pada tiap akhir periode akuntansi dengan mendebit Beban Penyusutan dan mengkredit Akumulasi Penyusutan.

Contoh:

Pada 31 Desember 2016 terdapat Peralatan Rp 100.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehan.

Ayat Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016) adalah:

2016	Akun	Debet	Kredit
Des31	Penyusutan Peralatan	Rp10.000.000,00	
	Akum. Peny. Peralatan		Rp10.000.000,00

### 3. Pendapatan Diterima di Muka (*Unearned Revenue*)

Pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan. Pencatatannya dapat dilakukan dengan cara:

#### a. Pendekatan Neraca (Harta)

Saat menerima uang pembayaran, pencatatan dilakukan dengan mendebit Kas dan Mengkredit Pendapatan Diterima di Muka.

Contoh:

Pada Tanggal 1 September 2016 diterima Sewa Gedung untuk 1 tahun sebesar Rp30.000.000,00. Jika menggunakan pendekatan Neraca, anda diminta:

- 1) Membuat Jurnal Umum (1 Sept 2016)
- 2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

Jawab:

- 1) Membuat Jurnal Umum (1 Sept 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Sept 1	Kas	Rp30.000.000,00	
	Sewa Diterima di Muka		Rp30.000.000,00

2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Des 31	Sewa Diterima di Muka	Rp10.000.000,00	
	Pendapatan Sewa		Rp10.000.000,00

Perhitungan:

Jumlah yang telah menjadi pendapatan = yang telah diakui sebagai pendapatan:

1 September 2016- 31 Desember 2016 = 4 bulan

Sewa gedung selama 1 Tahun = 12 bulan

$4/12 \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$

b. Pendekatan Rugi Laba (pendapatan)

Saat menerima uang pembayaran, pencatatan dilakukan dengan mendebit Kas dan Mengkredit Pendapatan.

Contoh:

Pada Tanggal 1 September 2016 diterima Sewa Gedung untuk 1 tahun sebesar Rp30.000.000,00. Jika menggunakan pendekatan Neraca, anda diminta:

1) Membuat Jurnal Umum (1 Sept 2016)

2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

Jawab:

1) Membuat Jurnal Umum (1 Sept 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Sept 1	Kas	Rp30.000.000,00	
	Pendapatan Sewa		Rp30.000.000,00

2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Des 31	Pendapatan Sewa	Rp20.000.000,00	
	Sewa Diterima di Muka		Rp20.000.000,00

Perhitungan:

Jumlah yang telah menjadi pendapatan = yang belum diakui  
sebagai pendapatan:

1 Januari 2017- 1 September 2017 = 8 bulan

Sewa gedung selama 1 Tahun = 12 bulan

$8/12 \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}20.000.000,00$

## Lampiran 4

### Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus I

#### Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kelas/Semester : X/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian, menjabarkan transaksi pada jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

**Petunjuk :**

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					✓
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam Indikator					✓
	4. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					✓
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
III	Penilaian					
	1. Kelengkapan instrument (soal, Kunci, Pedoman penskoran)				✓	
	2. Kesesuaian instrumen penilaian dengan Indikator keberhasilan			✓		
IV	Media dan Sumber					
	1. Media pembelajaran sesuai dengan KD					✓
	2. Sumber belajar sesuai dengan KD					✓
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	

	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
VI	Waktu				
	3. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓
	4. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓

Komentar/Saran

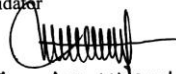
- 1) IPK No 4.10.1 telong dimasukkan ke dalam tujuan pembelajaran
- 2) Revisi tujuan pembelajaran yang aspek ketrampilan
- 3) Apakah perlu dicantumkan IPK dan tujuan pembelajaran aspek afektif?
- 4) Revisi instrumen penilaian kognitif, psikomotorik, afektif sesuai dengan catatan
- 5) Revisi tata tulis

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 28 Februari 2019  
 Validator

  
 (Eka Ary Wibawa...)  
 NIP. 11709900614656

Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus I

Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I

Kelas/Semester : X/II  
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
Materi : Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian, menjabarkan transaksi pada jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam Indikator				✓	
	4. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
III	Penilaian					
	1. Kelengkapan instrument (soal, Kunci, Pedoman penskoran)				✓	
	2. Kesesuaian instrumen penilaian dengan Indikator keberhasilan				✓	
IV	Media dan Sumber					
	1. Media pembelajaran sesuai dengan KD					✓
	2. Sumber belajar sesuai dengan KD					✓
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	

	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
VI	Waktu					
	3. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	4. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

Langkah pendahuluan stambul menyanyikan lagu  
Indonesia Raya.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 5 Maret 2015

Validator



(Rati Rahmawati, S.Pd.)

NIP.

## Lampiran 5

### Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus I

#### Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Kelas/Semester : X Akuntansi I/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan pengertian pada jurnal penyesuaian, menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Relevan

3 = Relevan

2 = Kurang Relevan

1 = Tidak Relevan

*Penggunaan titiknya adalah titik 3 kali spasi titik lagi → ...*

No	IPK	Indikator Soal	Soal	Penilaian			
				SR	R	KR	TR
1	Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian jurnal Penyesuaian 2. Peserta didik mampu Menjelaskan urutan siklus sebelum	1. Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan saldo pada akun... a. Neraca Saldo b. Buku Besar c. Jurnal Umum d. Jurnal Khusus e. Jurnal Penerimaan Kas 2. Berikut ini urutan siklus akuntansi yang benar adalah ...	✓			
				✓			

		akun perlengkapan.	adalah . .				
		2. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun aktiva tetap.	a. Rp1.200.000,00 b. Rp3.600.000,00 c. <b>Rp2.400.000,00</b> d. Rp4.800.000,00 e. Rp6.000.000,00	urutan : dr nominal ter kecil terbesar (sebaliknya)			✓
		3. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun aktiva tetap.	2. Pada 31 Desember 2016 terdapat Peralatan Rp 125.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah . .				
		4. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun pendapatan diterima di muka.	a. Akum. Peny. Peralatan Rp12.500.000,00 Penyusutan Peralatan Rp12.500.000,00 b. Akum. Peny. Peralatan Rp112.500.000,00 Penyusutan Peralatan Rp112.000.000,00 c. Penyusutan Peralatan Rp125.000.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp125.000.000,00 d. Penyusutan Peralatan Rp112.500.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp112.500.000,00 e. Penyusutan Peralatan Rp12.500.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp12.500.000,00				✓
			3. Pada 31 Desember 2016 terdapat Kendaraan Rp100.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 20% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah . .				✓

		jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal Umum- Buku Besar- Jurnal Penyesuaian- Neraca saldo</li> <li>b. Jurnal Umum- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar-Neraca saldo</li> <li>c. Jurnal Umum- Neraca saldo-Buku Besar- Jurnal Penyesuaian</li> <li><b>d. Jurnal Umum- Buku Besar- Neraca saldo- Jurnal Penyesuaian</b></li> <li>e. Jurnal Umum- Neraca Saldo- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar</li> </ul>				
2	Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian pendapatan diterima dimuka.</li> <li>2. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian aktiva tetap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan adalah . . . <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan yang belum dibayarkan</li> <li>b. Pendapatan Belum diakui</li> <li><b>c. Pendapatan Diterima di Muka</b></li> <li>d. Pendapatan yang masih harus dibayar</li> <li>e. Pendapatan yang harus diakui</li> </ul> </li> <li>2. Semua aset yang dimiliki perusahaan <sup>yang</sup> digunakan untuk operasi dan tidak untuk dijual, memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun adalah . . . <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktiva Tidak Tetap</li> <li><b>b. Aktiva Tetap</b></li> <li>c. Aktiva Tidak Berwujud</li> <li>d. Aktiva Berwujud</li> <li>e. Aktiva Sementara</li> </ul> </li> </ul>	✓			<ul style="list-style-type: none"> <li>unitas opri jawaban &amp; pendela ke panyuan /ballunya</li> </ul>
3	Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. Jumlah perlengkapan yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016</li> </ul>				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akum. Peny. Peralatan Rp20.000.000,00</li> <li>Penyusutan Peralatan Rp20.000.000,00</li> <li>b. Akum. Peny. Peralatan Rp80.000.000,00</li> <li>Penyusutan Peralatan Rp80.000.000,00</li> <li>c. <b>Penyusutan Peralatan Rp20.000.000,00</b></li> <li><b>Akum. Peny. Peralatan Rp20.000.000,00</b></li> <li>d. Penyusutan Peralatan</li> <li>Rp100.000.000,00</li> <li>Akum. Peny. Peralatan</li> <li>Rp100.000.000,00</li> <li>e. Penyusutan Peralatan Rp80.000.000,00</li> <li>Akum. Peny. Peralatan Rp80.000.000,00</li> </ul> <p>4. Pada tanggal 1 September 2016 diterima Sewa Gedung untuk 1 tahun sebesar sebesar Rp30.000.000,00 sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah pendapatan yang telah diakui. .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rp2.500.000,00</li> <li>b. Rp30.000.000,00</li> <li>c. <b>Rp10.000.000,00</b></li> <li>d. Rp20.500.000,00</li> <li>e. Rp20.000.000,00</li> </ul>	✓			
4	Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian pendekatan Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan perlengkapan dengan salah satu pendekatan.</li> <li>2. Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Berikut ini pencatatan perlengkapan pada jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah. . .</li> <li>a. Beban Perlengkapan (D)</li> <li>Utang (K)</li> <li>b. Perlengkapan (D)</li> <li>Beban Perlengkapan (K)</li> <li>c. Kas (D)</li> <li>Beban Perlengkapan (K)</li> </ul>	✓			

		mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada akun perlengkapan dengan salah satu pendekatan.	d. Beban perlengkapan (D) Kas (K) <b>e. Beban Perlengkapan (D)</b> <b>Perlengkapan (K)</b> 2. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. pencatatan dalam jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah . . . a. Beban Perlengkapan Rp1.200.000,00 Perlengkapan Rp1.200.000,00 b. Perlengkapan Rp3.600.000,00 Beban perlengkapan Rp3.600.000,00 c. Beban Perlengkapan Rp2.400.000,00 Perlengkapan Rp2.400.000,00 <b>d. Perlengkapan Rp1.200.000,00</b> <b>Beban perlengkapan Rp1.200.000,00</b> e. Perlengkapan Rp2.400.000,00 Beban perlengkapan Rp2.400.000,00					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

Catatan : perbaiki yang sudah saya tandai.

Yogyakarta, 1 Maret 2019.....  
Validator

  
(Yolanda Septiana, M. Pd)  
NIP. 19830902 201803 2 001

Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus I

**Lembar Validasi  
Soal Tes Hasil Belajar  
Siklus I**

Kelas/Semester : X Akuntansi 1/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan pengertian pada jurnal penyesuaian, menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Relevan

3 = Relevan

2 = Kurang Relevan

1 = Tidak Relevan

No	IPK	Indikator Soal	Soal	Penilaian			
				SR	R	KR	TR
1	Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian jurnal Penyesuaian 2. Peserta didik mampu Menjelaskan urutan siklus sebelum	1. Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan saldo pada akun... a. Neraca Saldo ρ b. Buku Besar α c. Jurnal Umum β d. Jurnal Khusus c e. Jurnal Penerimaan Kas E 2. Berikut ini urutan siklus akuntansi yang benar adalah ...	✓			

		jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal Umum- Buku Besar- Jurnal Penyesuaian- Neraca saldo</li> <li>b. Jurnal Umum- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar- Neraca saldo</li> <li>c. Jurnal Umum- Neraca saldo- Buku Besar- Jurnal Penyesuaian</li> <li><b>d. Jurnal Umum- Buku Besar- Neraca saldo- Jurnal Penyesuaian</b></li> <li>e. Jurnal Umum- Neraca Saldo- Jurnal Penyesuaian- Buku Besar</li> </ul>	✓			
2	Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian pendapatan diterima dimuka.</li> <li>2. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian aktiva tetap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan pada periode yang bersangkutan adalah . . . <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan yang belum dibayarkan</li> <li>b. Pendapatan Belum diakui</li> <li><b>c. Pendapatan Diterima di Muka</b></li> <li>d. Pendapatan yang masih harus dibayar</li> <li>e. Pendapatan yang harus diakui</li> </ul> </li> <li>2. Semua aset yang dimiliki perusahaan, digunakan untuk operasi dan tidak untuk dijual, memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun adalah . . . <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktiva Tidak Tetap</li> <li><b>b. Aktiva Tetap</b></li> <li>c. Aktiva Tidak Berwujud</li> <li>d. Aktiva Berwujud</li> <li>e. Aktiva Sementara</li> </ul> </li> </ul>	✓		✓	
3	Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00 sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. Jumlah perlengkapan yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016</li> </ul>	✓			

		akun perlengkapan.	adalah . .				
		2. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun aktiva tetap.	a. Rp1.200.000,00 b. Rp3.600.000,00 c. <b>Rp2.400.000,00</b> d. Rp4.800.000,00 e. Rp6.000.000,00				
		3. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun aktiva tetap.	2. Pada 31 Desember 2016 terdapat Peralatan Rp 125.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah . .		✓		
		4. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun pendapatan diterima di muka.	a. Akum. Peny. Peralatan Rp12.500.000,00 Penyusutan Peralatan Rp12.500.000,00 b. Akum. Peny. Peralatan Rp112.500.000,00 Penyusutan Peralatan Rp112.000.000,00 c. Penyusutan Peralatan Rp125.000.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp125.000.000,00 d. Penyusutan Peralatan Rp112.500.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp112.500.000,00 e. <b>Penyusutan Peralatan Rp12.500.000,00</b> <b>Akum. Peny. Peralatan Rp12.500.000,00</b>				
			3. Pada 31 Desember 2016 terdapat Kendaraan Rp100.000.000,00. Berdasarkan kebijakan akuntansi diperoleh keterangan bahwa Peralatan disusutkan 20% dari harga perolehan. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah . .		✓		
			a. Akum. Peny. Peralatan Rp20.000.000,00 Penyusutan Peralatan Rp20.000.000,00 b. Akum. Peny. Peralatan Rp80.000.000,00 Penyusutan Peralatan Rp80.000.000,00 c. <b>Penyusutan Peralatan Rp20.000.000,00</b> <b>Akum. Peny. Peralatan Rp20.000.000,00</b>				

			<p>d. Penyusutan Peralatan Rp100.000.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp100.000.000,00</p> <p>e. Penyusutan Peralatan Rp80.000.000,00 Akum. Peny. Peralatan Rp80.000.000,00</p> <p>4. Pada tanggal 1 September 2016 diterima Sewa Gedung untuk 1 tahun sebesar sebesar Rp30.000.000,00 sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah pendapatan yang telah diakui.</p> <p>a. Rp2.500.000,00 b. Rp30.000.000,00 c. <b>Rp10.000.000,00</b> d. Rp20.500.000,00 e. Rp20.000.000,00</p>	✓			
4	Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian pendekatan Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta)	<p>1. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan perlengkapan dengan salah satu pendekatan.</p> <p>2. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada</p>	<p>1. Berikut ini pencatatan perlengkapan pada jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah . .</p> <p>a. Beban Perlengkapan (D) Utang (K)</p> <p>b. Perlengkapan (D) Beban Perlengkapan (K)</p> <p>c. Kas (D) Beban Perlengkapan (K)</p> <p>d. Beban perlengkapan (D) Kas (K)</p> <p>e. <b>Beban Perlengkapan (D)</b> <b>Perlengkapan (K)</b></p> <p>2. Dalam Neraca Saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan Toko Rp3.600.000,00</p>	✓			✓

		akun perlengkapan dengan salah satu pendekatan.	sedangkan persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2016 Rp1.200.000. pencatatan dalam jurnal penyesuaian dengan pendekatan Neraca (Harta) yang benar adalah . . .				
			a. Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp1.200.000,00 Rp1.200.000,00			
			b. Perlengkapan Beban perlengkapan	Rp3.600.000,00 Rp3.600.000,00			
			c. Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp2.400.000,00 Rp2.400.000,00			
			d. <b>Perlengkapan</b> <b>Beban perlengkapan</b>	<b>Rp1.200.000,00</b> <b>Rp1.200.000,00</b>			
			e. Perlengkapan Beban perlengkapan	Rp2.400.000,00 Rp2.400.000,00			

Yogyakarta, 5 Maret 2019  
Validator

(...Patri Rahmawaty, S.Pd.)  
NIP.

## Lampiran 6

### Hasil Validasi RPP dan Soal Expert Judgement Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	RPP	Soal
Eka Ary Wibawa, S.Pd., M.Pd.	76	-
Yolanderu Septiana, S.Pd., M.Pd.	-	40
Ratri Rahmawati, S.Pd.	78	40
Rata-rata	77	40
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Relevan

### Kriteria validasi RPP

Nilai	Kriteria
$0 < x < 17$	Sangat Tidak Baik
$17 < x < 34$	Tidak Baik
$34 < x < 51$	Kurang Baik
$51 < x < 68$	Baik
$68 < x < 85$	Sangat Baik

### Kriteria Validasi Soal

Nilai	Kriteria
$0 < x < 10$	Tidak Relevan
$10 < x < 20$	Kurang Relevan
$20 < x < 30$	Relevan
$30 < x < 40$	Sangat Relevan

**Lampiran 7****Daftar Hasil Belajar Akuntansi**

No	Nama Siswa	Siklus I		Kenaikan	Keterangan
		Pre-test	Post-test		
1	AFRIZAL NUR ARDIAN	30	60	30	Belum Lulus
2	AGITA KRIS YULIANTI	30	100	70	Lulus
3	ANISA OKTAVIANI PUTRI	20	100	80	Lulus
4	ANISSA DESVIA YUAN RAHMADANI	60	100	40	Lulus
5	ANWARRUDIN	40	60	20	Belum Lulus
6	APRILINA DWI SETYO NINGRUM	60	90	30	Lulus
7	BERLIAN SHINTA NURCAHAYA	90	100	10	Lulus
8	DELIA INDAH NURAINI	30	90	60	Lulus
9	DINDA RINDHY ARIESTA	50	70	20	Belum Lulus
10	FITRI NUR FAJRINA	60	90	30	Lulus
11	HELLEN SEPTIFANI	40	90	50	Lulus
12	INDRIANA SETYA WARDANI	50	100	50	Lulus
13	IRFAN RIZKI SAPUTRA	30	50	20	Belum Lulus
14	LATIFA DAMAYANTI	20	100	80	Lulus
15	MUHAMMAD DAFFA ALGHANIY	40	50	10	Belum Lulus
16	MUHAMMAD SADDAM AL FARUK	40	70	30	Belum Lulus
17	MUNEA FIRMANSYAH	60	100	40	Lulus
18	NINA RINDIYANI GUNAWAN	50	100	50	Lulus
19	NOVA MUSYAROFAH	40	60	20	Belum Lulus
20	NOVIA ANGGRAINI	40	90	50	Lulus
21	RADEN RAHARDIAN DWI YOGI WIDAYAT	30	40	10	Belum Lulus
22	RINI NURAENI	60	90	30	Lulus

23	SALMA KHAIRANI FAIZAH	50	70	20	Belum Lulus
24	SETYO TEJORINI	90	100	10	Lulus
25	SHALSA MUSTIKA SARI	30	90	60	Lulus
26	VALENT TEGAR ANANDA	40	50	10	Belum Lulus
Tertinggi		90	100	80	
Terendah		20	40	10	
Rata-rata		45	81	36	
Jumlah Tuntas					16 Siswa
Jumlah Belum Tuntas					10 Siswa

Lampiran 8

<b>Hasil Belajar Kelompok Jurnal Penyesuaian Siklus 1</b>				
<b>Final Scores</b>				
Rank	Players	Total Score (points)	Correct Answers	Incorrect Answers
1	Kelompok 4	12477	10	0
2	Kelompok 2	10572	9	1
3	Kelompok 8	10391	9	1
4	Kelompok 1	10256	9	1
5	Kelompok 5	9603	8	2
6	Kelompok 3	6846	7	3
7	Kelompok 7	6833	7	3
8	Kelompok 6	4270	5	4

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### SIKLUS II

<b>NAMA SEKOLAH</b>	:	SMK Koperasi Yogyakarta
<b>BIDANG KEAHLIAN</b>	:	Bisnis dan Manajemen
<b>PROGRAM KEAHLIAN</b>	:	Akuntansi dan Keuangan
<b>KOMPETENSI KEAHLIAN</b>	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
<b>MATA PELAJARAN</b>	:	Akuntansi Dasar
<b>KELAS/SEMESTER</b>	:	X Akuntansi / Genap
<b>MATERI POKOK</b>	:	Jurnal Penyesuaian
<b>KKM</b>	:	75
<b>ALOKASI WAKTU</b>	:	3 x 45 menit (1 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi (IPK)

### 1. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.10 Menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian	3.10.5 Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian 3.10.6 Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian 3.10.7 Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta)

### 2. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.10 Menyusun Jurnal Penyesuaian	4.10.1 Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta). 4.10.2 Mencatat jurnal penyesuaian dberdasarkan metode Rugi Laba (Beban).

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot, peserta didik mampu:

- a. Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian dengan benar dan percaya diri
- b. Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian dengan benar dan percaya diri
- c. Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta) dengan benar dan percaya diri

## 2. Keterampilan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Berbantu Kahoot, peserta didik mampu:

- a. Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta) dengan benar dan percaya diri
- b. Membuat jurnal penyesuaian dengan dua metode Rugi laba (Beban) dengan benar dan percaya diri

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Materi Faktual

Penerapan metode Neraca (Harta) dan Rugi Laba (Beban) pada akun dalam proses menyusun jurnal penyesuaian sesuai prosedur

### 2. Materi Konseptual

- a. Pengertian dan metode penyusunan jurnal penyesuaian
- b. Akun dalam jurnal penyesuaian: Beban Dibayar Di muka, Pendapatan yang masih Harus Diterima, Beban yang masih Harus Dibayar

## E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan pembelajaran : Pendekatan Ilmiah (saintifik)
- b. Model Pembelajaran : *Cooperative learning* tipe STAD
- c. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, kuis berkelompok menggunakan Kahoot.

## F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<p>1. Guru Membuka Pelajaran dengan salam, serta mengkondisikan kelas lalu berdoa dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>2. Guru melakukan pre-sensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran</p> <p><b>Tahapan-tahapan</b></p> <p><b>1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</b></p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Guru memotivasi peserta didik dengan pertanyaan tentang materi yang dipelajari</p> <p>c. Guru membagi soal <i>pre-test</i> kepada siswa untuk dikerjakan secara individu</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dan berdoa serta mengkondisikan diri untuk siap dalam belajar dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya</p> <p>2. Siswa menjawab sesuai nama yang dipanggil guru untuk mengetahui kehadiran siswa</p> <p><b>Tahapan-tahapan</b></p> <p><b>1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan yang disampaikan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan termotivasi</p> <p>c. Siswa menerima soal <i>pre-test</i> dan mengerjakannya</p>	<b>25 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>2. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p>a. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok heterogen</p>	<p><b>2. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p>a. Bergabung dengan kelompok sesuai</p>	<b>105 menit</b>

	<p>berdasarkan kemampuan siswa</p> <p><b>3. Menyajikan Informasi</b></p> <p>a. Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian secara garis besar yaitu pengertian jurnal penyesuaian serta 3 akun yang harus disesuaikan (Beban Dibayar di Muka, Pendapatan yang masih Harus Diterima, Beban yang masih Harus Dibayar)</p> <p>b. Guru menyampaikan aturan bermain kuis Kahoot secara berkelompok</p> <p><b>4. Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</b></p> <p>a. Guru memberikan permasalahan berupa soal yang dikerjakan secara berkelompok</p> <p>b. Guru menjelaskan jawaban soal yang diberikan akan menjadi bahan dalam kuis Kahoot.</p> <p>c. Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran dalam kelompok</p> <p><b>5. Evaluasi (Kuis)</b></p> <p>a. Guru mempersiapkan siswa untuk memulai kuis menggunakan Kahoot</p>	<p>dengan perintah guru</p> <p><b>3. Menyajikan Informasi</b></p> <p>a. Siswa mendengarkan dan menyimak materi tentang jurnal penyesuaian yang diberikan oleh guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan menyimak Informasi tentang aturan bermain yang diberikan oleh guru</p> <p><b>4. Membimbing kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</b></p> <p>a. Siswa menerima soal yang dikerjakan secara kelompok.</p> <p>b. Siswa mendengarkan informasi dari guru dan bertanya jika kurang jelas.</p> <p>c. Siswa tetap menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif</p> <p><b>5. Evaluasi (Kuis)</b></p> <p>a. Siswa mempersiapkan <i>Handphone</i> untuk mengikuti kuis Kahoot</p> <p>b. Siswa masuk ke dalam halaman web melalui <i>link</i> yang</p>	
--	--	---	--

	<p>b. Guru memberikan akses <i>link</i> kepada siswa</p> <p>c. Kuis Kahoot dimulai</p> <p>d. Guru <i>mendownload point</i> tiap kelompok yang telah menjawab kuis Kahoot.</p> <p><b>6. Penghargaan prestasi Tim</b></p> <p>a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi</p> <p>b. Guru membagi soal <i>Post-Test</i> yang dikerjakan secara individu</p>	<p>diberikan guru</p> <p>c. Siswa fokus menjawab soal kuis melalui media Kahoot</p> <p>d. Siswa memperhatikan <i>point</i> yang diperoleh.</p> <p><b>6. Penghargaan prestasi Tim</b></p> <p>a. Siswa dengan <i>point</i> kelompok tertinggi menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>b. Siswa menerima soal <i>Post-Test</i> lalu dikerjakan secara individu</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>2. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kertas kerja</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	<p>1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari</p> <p>2. Siswa mendengarkan informasi yang disampaikan guru</p> <p>3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam</p>	<b>5 menit</b>

### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media : Materi mengenai jurnal penyesuaian dalam bentuk *power point*.
2. Alat : LCD, laptop, *smartphone*, dan Kahoot.
3. Sumber belajar
  - a. Alam, S. (2018). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Esis.
  - b. Harti, D. (2018). *Akuntansi Dasar Program Keahlian Akuntansi Dan Keuangan untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

### **H. Penilaian**

- a. Teknik Penilaian
  - 1) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis (mengacu pada indikator)
  - 2) Penilaian Keterampilan : Tes Tertulis (mengacu pada indikator)
- b. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Yogyakarta, 12 Maret 2019

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Ratri Rahmawati, S. Pd.  
NIP.

Mahasiswa Peneliti



Maksimilianus Eko P  
NIM. 15803241026

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran Kisi-kisi soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Soal	Butir Soal	
3.10 Menganalisis perkiraan untuk menyusun Jurnal Penyesuaian	3.10.1 Menjabarkan Akun pada transaksi jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Akun Beban Dibayar di Muka	Nomor 1	
	3.10.2 Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	2. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban yang Masih Harus Dibayar	Nomor 2	
	3.10.3 Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta)		3. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Nomor 3
			4. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun Beban yang Masih Harus Dibayar	Nomor 4
			5. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Neraca (Harta)	Nomor 5
			6. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan	Nomor 6

		Rugi Laba (Beban)	
		7. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus Diterima	Nomor 7
		8. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada akun Beban yang Harus Dibayar	Nomor 8
		9. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Rugi Laba (Beban)	Nomor 9
		10. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Neraca (Harta)	Nomor 10

## **PENILAIAN PENGETAHUAN**

### **Soal Tes Hasil Belajar Siklus II**

#### **Kelas X Akuntansi 1**

#### **Jurnal Penyesuaian**

Pilih jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, d atau e!

1. Beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi adalah... .
  - a. Beban Akuntansi
  - b. Beban Perusahaan
  - c. Beban Belum Dibayar
  - d. Beban Dibayar di Muka
  - e. Beban yang Masih Harus Dibayar
2. Berikut ini pencatatan Beban yang Masih Harus Dibayar pada jurnal penyesuaian dengan benar adalah... .
  - a. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D)  
    Beban Piutang (K)
  - b. Beban Piutang (D)  
    Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K)
  - c. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D)  
    Kas (K)
  - d. Utang Listrik, Air, Telepon (D)  
    Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K)
  - e. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D)  
    Utang Listrik, Air, Telepon (K)
3. Pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan adalah... .
  - a. Pendapatan Perusahaan

- b. Pendapatan Belum Tertagih
  - c. Pendapatan Diterima di Muka
  - d. Pendapatan yang Sudah Diakui
  - e. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
4. Beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan adalah... .
- a. Beban Akuntansi
  - b. Beban Perusahaan
  - c. Beban Dibayar di Muka
  - d. Beban yang Sudah Diakui
  - e. Beban yang Masih Harus Dibayar
5. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Neraca (Harta) Jumlah premi asuransi yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 adalah... .
- a. Rp5.000.000,00
  - b. Rp6.000.000,00
  - c. Rp7.000.000,00
  - d. Rp8.000.000,00
  - e. Rp12.000.000,00
6. Pada Tanggal 1 Juni 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp24.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba (Beban) Jumlah premi asuransi yang belum terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 adalah... .
- a. Rp1.000.000,00
  - b. Rp10.000.000,00
  - c. Rp14.000.000,00
  - d. Rp24.000.000,00
  - e. Rp34.000.000,00

7. Pada 31 Desember 2016 masih harus diterima Sewa Kendaraan untuk 3 bulan sebesar Rp12.000.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah... .

a. Pendapatan Sewa	Rp4.000.000,00
Piutang Sewa	Rp4.000.000,00
b. Piutang Sewa	Rp4.000.000,00
Pendapatan Sewa	Rp4.000.000,00
c. Pendapatan Sewa	Rp12.000.000,00
Piutang Sewa	Rp12.000.000,00
d. Piutang Sewa	Rp12.000.000,00
Pendapatan Sewa	Rp12.000.000,00
e. Piutang Sewa	Rp36.000.000,00
Pendapatan Sewa	Rp36.000.000,00

8. Pada 31 Desember 2016 masih harus dibayar Beban Listrik, Air, dan Telepon sebesar Rp2.500.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas ada-lah... .

a. Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.500.000,00
Kas	Rp2.500.000,00
b. Kas	Rp2.500.000,00
Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.000.000,00
c. Kas	Rp2.500.000,00
Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00
d. Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00
Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.500.000,00
e. Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.500.000,00
Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00

9. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Neraca sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang terpakai... .

a. Rp15.000.000,00

- b. Rp21.000.000,00
  - c. Rp36.000.000,00
  - d. Rp51.000.000,00
  - e. Rp57.000.000,00
10. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang belum terpakai... .
- a. Rp15.000.000,00
  - b. Rp21.000.000,00
  - c. Rp36.000.000,00
  - d. Rp51.000.000,00
  - e. Rp57.000.000,00

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. C  |
| 2. E | 7. D  |
| 3. E | 8. E  |
| 4. E | 9. A  |
| 5. A | 10. B |

**Pedoman penskoran**

Pilihan Ganda : Tiap nomor untuk jawaban benar skor = 10, jumlah skor maksimal = 100

## PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik penilaian kinerja

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KEGIATAN YANG DIAMATI						NILAI
		Terlibat dalam diskusi pemecahan masalah		Mencatat Jurnal Penyesuaian berdasarkan metode Neraca (Harta)		Mencatat jurnal penyesuaian dberdasarkan metode Rugi Laba (Beban)		
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1								
2								
3								
4								
Dst								

Nilai =  $\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$

Jumlah skor total

## PENILAIAN PORTOFOLIO

Rubrik Portofolio

Nama Peserta didik :

Kelas :

Guru :

No	Kriteria	Ada	Tidak
1	Kumpulan karya peserta didik		
2	Kumpulan hasil tes dan latihan		

## PENILAIAN SIKAP

NO	Nama	Jumlah Skor		
		Jujur	Tanggung Jawab	Percaya Diri
1.				
2.				
3.				

Format Penilaian:

Nilai :  $\text{Jumlah Skor} / \text{Skor Maksimum} \times 100$

A = 80 – 100 = Sangat Baik

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = <60 = Kurang

## Lampiran Materi Siklus II

### A. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun Neraca Saldo ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi.

### B. Akun yang Biasanya Membutuhkan Penyesuaian

1. Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)

Beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi.

2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima (*Accrued Revenue*)

Pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

3. Beban yang Masih Harus Dibayar (*Accrued Expense*)

Beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan.

### C. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

1. Beban Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*)

Beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi. Adapun cara pencatatan pemakaian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Neraca (Harta) Pada saat membayar, pencatatan dilakukan dengan mendebit akun Beban Dibayar di Muka dan mengkredit Kas.

Contoh:

Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp14.400.000,00 Jika menggunakan pendekatan Neraca, anda diminta:

- 1) Membuat Jurnal Umum (1 Agust 2016)
- 2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

Jawab:

1) Membuat Jurnal Umum (1 Agust 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Agus 1	Asuransi Dibayar di Muka	Rp14.400.000,00	
	Kas		Rp14.400.000,00

2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Des 31	Beban Asuransi	Rp6.000.000,00	
	Asuransi Dibayar di Muka		Rp6.000.000,00

Perhitungan:

Jumlah yang telah menjadi beban = yang telah dipakai:

1 Agustus 2016- 31 Desember 2016 = 5 bulan

Sewa gedung selama 1 Tahun = 12 bulan

$5/12 \times \text{Rp}14.400.000,00 = \text{Rp}6.000.000,00$

b. Pendekatan Rugi Laba (Beban)

Pada saat membayar, pencatatan dilakukan dengan mendebit Beban dan mengkredit Kas.

Contoh:

Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp14.400.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba, anda diminta:

1) Membuat Jurnal Umum (1 Agust 2016)

2) Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

Jawab:

a. Membuat Jurnal Umum (1 Agust 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Agust 1	Beban Asuransi	Rp14.400.000,00	
	Kas		Rp14.400.000,00

b. Membuat Jurnal Penyesuaian (31 Des 2016)

2016	Akun	Debet	Kredit
Des 31	Asuransi Dibayar di Muka	Rp8.400.000,00	
	Beban Asuransi		Rp8.400.000,00

Perhitungan:

Jumlah yang belum menjadi beban = yang belum dipakai:

1 Januari 2017- 31 Juli 2017 = 7 bulan

Sewa gedung selama 1 Tahun = 12 bulan

$7/12 \times \text{Rp}14.400.000,00 = \text{Rp}8.400.000,00$

2. Pendapatan yang masih Harus Diterima (*Accrued Revenue*)

Pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Contoh:

Pada 31 Desember 2016 masih harus diterima Sewa Kendaraan untuk 3 bulan sebesar Rp9.000.000,00.

Ayat Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016) adalah:

2016	Akun	Debet	Kredit
Des 31	Piutang Sewa	Rp9.000.000,00	
	Pendapatan Sewa		Rp9.000.000,00

3. Beban yang masih Harus Dibayar (*Accrued Expense*)

Beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan.

Contoh:

Pada 31 Desember 2016 masih harus dibayar Beban Listrik, Air, dan Telepon sebesar Rp1.750.000,00.

Ayat Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016) adalah:

2016	Akun	Debet	Kredit
Des31	Beban Listrik, Air, Telepon	Rp1.750.000,00.	
	Utang Listrik, Air, Telepon		Rp1.750.000,00.

## Lampiran 10

### Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus II

#### Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Kelas/Semester : X/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian, menjabarkan transaksi pada jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 =sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					√
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam Indikator				√	
	4. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	5. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					√
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					√
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				√	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				√	
III	Penilaian					
	1. Kelengkapan instrumen (soal, Kunci, Pedoman penskoran)				√	
	2. Kesesuaian instrumen penilaian dengan Indikator keberhasilan			√		
IV	Media dan Sumber					
	1. Media pembelajaran sesuai dengan KD					√
	2. Sumber belajar sesuai dengan KD					√
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	

	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
VI	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran


1. Tambahkan tujuan pembelajaran pada ranah psikomotorik, sesuai dengan IPK  
 2. Apakah perlu IPK dan tujuan aspek afektif?  
 3. Revisi instrumen penilaian sesuai dg catatan  
 a) revisi total tulis

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 28 Februari 2019  
 Validator

  
 (Eka Ary Wibawa)  
 NIP. 11709980614656

Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus II

**Lembar Validasi  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus II**

Kelas/Semester : X/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan transaksi pada jurnal penyesuaian, menjabarkan transaksi pada jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :  
 Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 =sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam Indikator				✓	
	4. Kesesuaian Indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian Indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
III	Penilaian					
	1. Kelengkapan instrument (soal, Kunci, Pedoman penskoran)				✓	
	2. Kesesuaian instrumen penilaian dengan Indikator keberhasilan				✓	
IV	Media dan Sumber					
	1. Media pembelajaran sesuai dengan KD					✓
	2. Sumber belajar sesuai dengan KD					✓
V	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	

	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
VI	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

Amankan dan pendahuluan menyajikan lagu.  
 Wawancara Rasya

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 5 Maret 2019

Validator

(..... Rati Rahmawati, S.P.)  
 NIP.

## Lampiran 11

### Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus II

#### Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Kelas/Semester : X Akuntansi 1/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan pengertian pada jurnal penyesuaian, menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Sangat Relevan

3 = Relevan

2 = Kurang Relevan

1 = Tidak Relevan

No	IPK	Indikator Soal	Soal	Penilaian			
				SR	R	KR	TR
1	Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Akun Beban Dibayar di Muka 2. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun Pendapatan yang Masih Harus	1. Beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi, adalah ... a. Beban Dibayar di Muka b. Beban Belum Dibayar c. Beban yang Masih Harus Dibayar d. Beban Perusahaan e. Beban Akuntansi 2. Pendapatan yang uangnya belum diterima secara	✓			

*Handwritten notes:*  
 - Arrow pointing to the question text: "penggunaan file"  
 - Circle around "...": "urutan opsi jawaban di pendek ke panjang / sebaliknya"


		<p>Diterima</p> <p>3. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun Beban yang Masih Harus Dibayar</p>	<p>tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan, adalah . . .</p> <p>a. Pendapatan Diterima di Muka</p> <p>b. Pendapatan Perusahaan</p> <p>c. Pendapatan Belum Tertagih</p> <p><b>d. Pendapatan yang Masih Harus Diterima</b></p> <p>e. Pendapatan yang Sudah Diakui</p> <p>3. Beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan, adalah . . .</p> <p>a. Beban Perusahaan</p> <p>b. Beban yang Sudah Diakui</p> <p><b>c. Beban yang Masih Harus Dibayar</b></p> <p>d. Beban Dibayar di Muka</p> <p>e. Beban Akuntansi</p>	<p>✓</p> <p>jumlah</p> <p>✓</p> <p>jumlah</p>			
2	Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	<p>1. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Rugi Laba (Beban).</p> <p>2. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun Beban Dibayar di Muka dengan</p>	<p>1. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang terpakai . . .</p> <p>a. Rp15.000.000,00</p> <p>b. Rp36.000.000,00</p> <p>c. Rp21.000.000,00</p> <p>d. Rp57.000.000,00</p> <p>e. Rp51.000.000,00</p> <p>2. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir</p>	<p>jumlah</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			

		pendekatan Neraca (Harta).	tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang belum terpakai . . . a. Rp15.000.000,00 b. Rp36.000.000,00 c. <b>Rp21.000.000,00</b> d. Rp57.000.000,00 e. Rp51.000.000,00				
3	Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian pendekatan Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta)	1. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban yang Masih Harus Dibayar. 2. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Neraca (Harta). 3. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Rugi Laba (Beban) 4. Peserta didik mampu Menjelaskan	1. Berikut ini pencatatan Beban yang Masih Harus Dibayar pada jurnal penyesuaian dengan benar adalah . . . a. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D) Beban Piutang (K) b. Beban Piutang (D) Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K) c. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D) Kas/utang (K) d. Utang Listrik, Air, Telepon (D) Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K) e. <b>Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D)</b> <b>Utang Listrik, Air, Telepon (K)</b> 2. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Neraca (Harta) Jumlah premi asuransi yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 Adalah . . . a. Rp7.000.000,00 b. <b>Rp5.000.000,00</b> c. Rp12.000.000,00 d. Rp8.000.000,00 e. Rp6.000.000,00 3. Pada Tanggal 1 Juni 2016 dibayar premi asuransi	✓			

		<p>penjabaran pencatatan penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus Diterima</p> <p>5. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada akun Beban yang Harus Dibayar</p>	<p>untuk 1 tahun sebesar Rp24.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba (Beban) Jumlah premi asuransi yang belum terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 adalah ...</p> <p>a. Rp1.000.000,00  b. Rp10.000.000,00  c. <b>Rp14.000.000,00</b>  d. Rp24.000.000,00  e. Rp34.000.000,00</p> <p>4. Pada 31 Desember 2016 masih harus diterima Sewa Kendaraan untuk 3 bulan sebesar Rp12.000.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah. . .</p> <p>a. Pendapatan Sewa Rp4.000.000,00  Piutang Sewa Rp4.000.000,00  b. Piutang Sewa Rp4.000.000,00  Pendapatan Sewa Rp4.000.000,00  c. Pendapatan Sewa Rp12.000.000,00  Piutang Sewa Rp12.000.000,00  d. <b>Piutang Sewa Rp12.000.000,00</b>  <b>Pendapatan Sewa Rp12.000.000,00</b>  e. Piutang Sewa Rp36.000.000,00  Pendapatan Sewa Rp36.000.000,00</p> <p>5. Pada 31 Desember 2016 masih harus dibayar Beban Listrik, Air, dan Telepon sebesar Rp2.500.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah. . .</p> <p>a. Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.500.000,00  Kas Rp2.500.000,00  b. Kas Rp2.500.000,00  Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.000.000,00  c. Kas Rp2.500.000,00  Utang Listrik, Air, Telepon Rp2.500.000,00</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
--	--	--	--	----------------------------	--	--	--

			d. Utang Listrik, Air, Telepon Rp2.500.000,00 Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.500.000,00 e. <b>Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.500.000,00</b> Utang Listrik, Air, Telepon Rp2.500.000,00				
--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 1 Maret 2019....  
 Validator

  
 (Yolanda Septiana, U.Pd.)  
 NIP. 19930902 201803 2 001

Lembar Validasi Soal *Expert Judgement* Siklus II

**Lembar Validasi  
Soal Tes Hasil Belajar  
Siklus II**

Kelas/Semester : X Akuntansi 1/II  
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
 Materi : Menjelaskan pengertian pada jurnal penyesuaian, menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian, menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian, menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian metode Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca ( Harta).

Petunjuk :

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = Sangat Relevan
- 3 = Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 1 = Tidak Relevan

No	IPK	Indikator Soal	Soal	Penilaian			
				SR	R	KR	TR
1	Menjabarkan akun pada transaksi jurnal penyesuaian	1. Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Akun Beban Dibayar di Muka 2. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun	1. Beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode yang bersangkutan karena mempunyai manfaat lebih dari suatu periode akuntansi adalah... a. <b>Beban Dibayar di Muka</b> " dihilangkan. b. Beban Belum Dibayar c. Beban yang Masih Harus Dibayar d. Beban Perusahaan	✓			

		<p>Pendapatan yang Masih Harus Diterima</p> <p>3. Peserta didik mampu Menjelaskan Pengertian Akun Beban yang Masih Harus Dibayar</p>	<p>e. Beban Akuntansi</p> <p>2. Pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan adalah . . .</p> <p>a. Pendapatan Diterima di Muka</p> <p>b. Pendapatan Perusahaan</p> <p>c. Pendapatan Belum Tertagih</p> <p><b>d. Pendapatan yang Masih Harus Diterima</b></p> <p>e. Pendapatan yang Sudah Diakui</p> <p>3. Beban yang realisasi pembayarannya belum terjadi, tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaatnya sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan adalah . . .</p> <p>a. Beban Perusahaan</p> <p>b. Beban yang Sudah Diakui</p> <p><b>c. Beban yang Masih Harus Dibayar</b></p> <p>d. Beban Dibayar di Muka</p> <p>e. Beban Akuntansi</p>	<p>✓</p> <p><i>berhenti saat ini</i></p> <p><i>kalau pendapatannya /</i></p> <p><i>panjang - pendek.</i></p> <p>u.</p>			
2	Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian	<p>1. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada akun Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Rugi Laba (Beban).</p> <p>2. Peserta didik mampu Menganalisis dan menghitung penyesuaian pada</p>	<p>1. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang terpakai . . .</p> <p>a. <b>Rp15.000.000,00</b></p> <p>b. Rp36.000.000,00</p> <p>c. Rp21.000.000,00</p> <p>d. Rp57.000.000,00</p> <p>e. Rp51.000.000,00</p> <p>2. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00</p>	<p>✓</p>			

		akun Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Neraca (Harta).	Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba sedangkan penyesuaian dilakukan pada akhir tahun 31 Desember 2016. Berapakah jumlah premi asuransi yang belum terpakai. . . a. Rp15.000.000,00 b. Rp36.000.000,00 c. <b>Rp21.000.000,00</b> d. Rp57.000.000,00 e. Rp51.000.000,00				
3	Menjelaskan perbedaan pencatatan jurnal penyesuaian pendekatan Rugi Laba (Beban) dan metode Neraca (Harta)	1. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban yang Masih Harus Dibayar. 2. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Neraca (Harta). 3. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Beban Dibayar di Muka dengan pendekatan Rugi Laba (Beban)	1. Berikut ini pencatatan Beban yang Masih Harus Dibayar pada jurnal penyesuaian dengan benar adalah. . . a. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D) Beban Piutang (K) b. Beban Piutang (D) Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K) c. Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D) Kas/utang (K) d. Utang Listrik, Air, Telepon (D) Beban (Listrik, Air dan Telepon) (K) e. <b>Beban (Listrik, Air dan Telepon) (D)</b> Utang Listrik, Air, Telepon (K) 2. Pada Tanggal 1 Agustus 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Neraca (Harta) Jumlah premi asuransi yang telah terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 Adalah . . . a. Rp7.000.000,00 b. <b>Rp5.000.000,00</b> c. Rp12.000.000,00 d. Rp8.000.000,00	✓			✓

	<p>4. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian Pendapatan yang Masih Harus Diterima</p> <p>5. Peserta didik mampu Menjelaskan penjabaran pencatatan penyesuaian pada akun Beban yang Harus Dibayar</p>	<p>e. Rp6.000.000,00</p> <p>3. Pada Tanggal 1 Juni 2016 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp24.000.000,00 Jika menggunakan pendekatan Rugi Laba (Beban) Jumlah premi asuransi yang belum terpakai pada akhir periode yang berakhir pada per 31 Desember 2016 adalah ...</p> <p>a. Rp1.000.000,00</p> <p>b. Rp10.000.000,00</p> <p>c. <b>Rp14.000.000,00</b></p> <p>d. Rp24.000.000,00</p> <p>e. Rp34.000.000,00</p> <p>4. Pada 31 Desember 2016 masih harus diterima Sewa Kendaraan untuk 3 bulan sebesar Rp12.000.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah ...</p> <p>a. Pendapatan Sewa Rp4.000.000,00 Piutang Sewa Rp4.000.000,00</p> <p>b. Piutang Sewa Rp4.000.000,00 Pendapatan Sewa Rp4.000.000,00</p> <p>c. Pendapatan Sewa Rp12.000.000,00 Piutang Sewa Rp12.000.000,00</p> <p>d. <b>Piutang Sewa Rp12.000.000,00</b> <b>Pendapatan Sewa Rp12.000.000,00</b></p> <p>e. Piutang Sewa Rp36.000.000,00 Pendapatan Sewa Rp36.000.000,00</p> <p>5. Pada 31 Desember 2016 masih harus dibayar Beban Listrik, Air, dan Telepon sebesar Rp2.500.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian pada transaksi di atas adalah ...</p> <p>a. Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.500.000,00 Kas Rp2.500.000,00</p> <p>b. Kas Rp2.500.000,00 Beban Listrik, Air dan Telepon Rp2.000.000,00</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
--	---	--	----------------------------	--	--	--

			c. Kas	Rp2.500.000,00				
			Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00				
			d. Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00				
			Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.500.000,00				
			e. Beban Listrik, Air dan Telepon	Rp2.500.000,00				
			Utang Listrik, Air, Telepon	Rp2.500.000,00				

Yogyakarta, 5 Maret 2019.

Validator

*Ratri*

(Ratri Rahmawati, S.PD)

NIP.

## Lampiran 12

### Hasil Validasi RPP dan Soal Expert Judgement Siklus I

Keterangan	Siklus II	
	RPP	Soal
Eka Ary Wibawa, S.Pd., M.Pd.	76	-
Yolanda Septiana, S.Pd., M.Pd.	-	39
Ratri Rahmawati, S.Pd.	78	38
Rata-rata	77	38,5
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Relevan

### Kriteria validasi RPP

Nilai	Kriteria
$0 < x < 17$	Sangat Tidak Baik
$17 < x < 34$	Tidak Baik
$34 < x < 51$	Kurang Baik
$51 < x < 68$	Baik
$68 < x < 85$	Sangat Baik

### Kriteria Validasi Soal

Nilai	Kriteria
$0 < x < 10$	Tidak Relevan
$10 < x < 20$	Kurang Relevan
$20 < x < 30$	Relevan
$30 < x < 40$	Sangat Relevan

**Lampiran 13****Hasil Belajar Akuntansi Siklus II**

No	Nama Siswa	Siklus II		Kenaikan	Keterangan
		Pre-test	Post-test		
1	AFRIZAL NUR ARDIAN	-	-	-	-
2	AGITA KRIS YULIANTI	30	80	50	Lulus
3	ANISA OKTAVIANI PUTRI	60	90	30	Lulus
4	ANISSA DESVIA YUAN RAHMADANI	40	80	40	Lulus
5	ANWARRUDIN	30	60	30	Belum Lulus
6	APRILINA DWI SETYO NINGRUM	70	90	20	Lulus
7	BERLIAN SHINTA NURCAHAYA	60	90	30	Lulus
8	DELIA INDAH NURAINI	30	90	60	Lulus
9	DINDA RINDHY ARIESTA	10	90	80	Lulus
10	FITRI NUR FAJRINA	70	90	20	Lulus
11	HELLEN SEPTIFANI	80	100	20	Lulus
12	INDRIANA SETYA WARDANI	40	80	40	Lulus
13	IRFAN RIZKI SAPUTRA	-	-	-	-
14	LATIFA DAMAYANTI	20	100	80	Lulus
15	MUHAMMAD DAFFA ALGHANIY	80	80	0	Lulus
16	MUHAMMAD SADDAM AL FARUK	-	-	-	-
17	MUNEA FIRMANSYAH	40	90	50	Lulus
18	NINA RINDIYANI GUNAWAN	40	80	40	Lulus
19	NOVA MUSYAROFAH	60	80	20	Lulus

20	NOVIA ANGGRAINI	50	100	50	Lulus
21	RADEN RAHARDIAN DWI YOGI WIDAYAT	50	90	40	Lulus
22	RINI NURAENI	50	50	0	Belum Lulus
23	SALMA KHAIRANI FAIZAH	-	-	-	-
24	SETYO TEJORINI	80	90	10	Lulus
25	SHALSA MUSTIKA SARI	30	100	70	Lulus
26	VALENT TEGAR ANANDA	-	-	-	-
Tertinggi		80	100	80	
Terendah		10	50	0	
Rata-rata		49	86	37	
Jumlah Tuntas					19 Siswa
Jumlah Belum Tuntas					2 Siswa

Lampiran 14

## Hasil Belajar Kelompok Jurnal Penyesuaian Siklus 2

### Final Scores

Rank	Players	Total Score (points)	Correct Answers	Incorrect Answers
1	Kelompok 2	12377	10	0
2	Kelompok 3	11054	9	1
3	Kelompok 4	10976	9	1
4	Kelompok 1	10448	9	1
5	Kelompok 6	10061	9	1
6	Kelompok 5	9811	8	2
7	Kelompok 8	8196	8	2
8	Kelompok 7	7686	8	2

## Lampiran 15



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK KOPERASI YOGYAKARTA**  
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN  
TERAKREDITASI "A" No. 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 Tanggal 04-12-2018  
Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858  
Website : [www.smk-koperasi.com](http://www.smk-koperasi.com) Email : [smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com](mailto:smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com)

### **SURAT KETERANGAN**

No. : 418 /I.13.5/SMK KO/P.16/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Edy Susanto, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Koperasi Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut di bawah ini :

N a m a : Maksimilianus Eko Prasetyo  
NIM : 15803241026  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 12 – 21 Maret 2019 dengan judul

**“ PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT BERBANTU KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI 1 SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019 ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Kepala SMK Koperasi



Edy Susanto, S.Pd

## Lampiran 16

### DOKUMENTASI

#### 1. Siklus I





## 2. Siklus II

